



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DALAM MENINGKATKAN PAMAHAMAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI TATA
CARA BERWUDHU KELAS VII⁵ DI Mts NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ANITA MARLINA HARAHAP

NIM. 18 201 00180

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO
VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI TATA
CARA BERWUDHU KELAS VII⁵ DI MTs NEGERI 1
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan
Oleh*

ANITA MARLINA HARAHAP

NIM. 18 201 00180



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIDN. 2019038901

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Anita Marlina Harahap**

Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 19 Desember 2022

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Anita Marlina Harahap** yang berjudul: "**Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II



Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIDN. 2019038901

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan.*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 13 Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Anita Marlina Harahap

NIM. 18 201 00180

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Marlina Harahap
NIM : 18 201 00180
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "*Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.*" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Pembuat Pernyataan




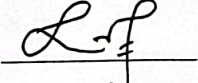
Anita Marlina Harahap
NIM. 18 201 00180


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

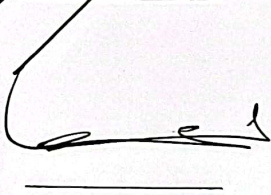
NAMA : ANITA MARLINA HARAHAP
NIM : 18 201 00180
JUDUL SKRIPSI : PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MATERI TATA CARA BERWUDHU KELAS VII⁵ DI MTs NEGERI 1 PADANGSIDIMPUAN

No	Nama	Tanda Tangan
----	------	--------------

1.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
----	--	--

2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
----	---	---

3.	<u>Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
----	--	---

4.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
----	--	---

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidimpuan
Tanggal	: 14 Januari 2023
Pukul	: 13.30 WIB s/d 16.30WIB
Hasil/Nilai	: 83,25/A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan

Nama : Anita Marlina Harahap

NIM : 18 201 00180

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Januari 2023

Dekan



Dewi Laila Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Anita Marlina Harahap

Nim : 18 201 00180

Judul : Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.

Tahun : 2022

Latar belakang masalah penelitian ini adalah: guru mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran selain sebagai informator guru juga sebagai mediator. Seperti yang terjadi di MTs Negeri 1 Padangsidempuan guru kurang mampu untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran, sehingga media yang dipergunakan ketika proses pembelajaran hanya buku paket dan papan tulis sehingga siswa kurang antusias, mengantuk bahkan mengobrol dengan temannya sehingga menyebabkan siswa tidak mencapai nilai yang memuaskan dan banyak siswa yang tidak mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 80%.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Satu siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan pengamatan dan refleksi. Jumlah siklus dalam penelitian ini adalah II siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII⁵ MTs Negeri 1 Padangsidempuan jumlah siswa yaitu 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Hasil dari penelitian tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa. Pada pra siklus yang dilakukan peneliti hasil belajar siswa segi kognitif hasil belajar siswa prasiklus mencapai 25%, pada siklus I meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus ke II meningkat menjadi 93,75%.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Pemahaman Siswa, Tata Cara Berwudhu.

ABSTRACT

Name : Anita Marlina Harahap
Number : 18 201 00180
Title : **Application of Audio Visual Learning Media in Improving Students Understanding of Fiqih Subjects for Class VII⁵ Wudhu Procedures at MTs Negeri 1 Padangsidimpuan.**
Year : 2022

The background of this research problem is: the teacher has a very important role in the learning process other than as a teacher informant as well as a mediator. As happened in MTs Negeri 1 Padangsidimpuan, teachers are less able to choose and use learning media, so the media used during the learning process are only textbooks and blackboards so that students are less enthusiastic, sleepy and even chat with friends causing students not to achieve a satisfactory score and many students do not achieve the specified KKM, which is 80%.

The formulation of the problem in this study is: how is the application of audio-visual learning media in improving students' understanding of Fiqh subjects, the material for ablution procedures for class VII⁵ at MTs Negeri 1 Padangsidimpuan. The purpose of this study was to find out the application of audio-visual learning media in improving students' understanding of the subject of Fiqh, the material for ablution procedures for class VII⁵ at MTs Negeri 1 Padangsidimpuan.

This research is a classroom action research. One cycle consists of planning, observing and reflecting. The number of cycles in this study is II cycles. Each cycle consists of 2 meetings. The subjects in this study were students of class VII⁵ MTs Negeri 1 Padangsidimpuan the number of students was 32 students.

Based on the results of the study, it can be seen that: the application of audio-visual learning media in improving students' understanding of the subject of Fiqh, the material for ablution procedures for class VII⁵ at MTs Negeri 1 Padangsidimpuan consist of planning, implementation of actions, observation (observation), and reflection. The results of the research in terms of cognitive learning outcomes of pre-cycle students reached 25%, in the first cycle increased to 62.5%, and in the second cycle increased to 93.75%.

Keywords: Audio Visual Learning Media, Student Understanding, Procedure for Wudhu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **"Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan"** ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terimakasih kepada Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. dosen Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd. dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan,
3. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.

5. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama dan seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.
6. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag. Sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
7. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Bapak Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusun skripsi.
9. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag, M.Hum. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Para Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skripsi ini.
11. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahanda tersayang Ramli Harahap dan Ibunda tercinta Leli Heffi, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan kepada penulis sampai diselesaikannya skripsi ini . Semoga Ayah dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin yaa rabbal ‘alamiin

12. Teruntuk saudari kandung saya tersayang kakak Santi Apriani Harahap, kakak Silfa Gustina Harahap, dan teruntuk saudara kandung saya, adik saya Syahrul Efendi Harahap yang telah mendukung, membimbing serta berkontribusi kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
13. Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan motivasi serta dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti, sehingga tidak menutup kemungkinan apabila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 25 Oktober 2022

Anita Marlina Harahap
Nim. 18 201 00180

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Batasan Istilah	9
E. Rumusan Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	13
I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II Kajian Pustaka	
A. Kajian Teori	15
1. Konsep Tentang Penerapan Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian Penerapan	15
b. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	17
d. Pengertian Media Audio Visual	17
e. Jenis-Jenis Media Audio Visual	29
f. Langkah-Langkah Penerapan Media Audio Visual	

dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa	21
g. Tujuan Penerapan Media Audio Visual	22
h. Dampak Penerapan Media Audio Visual	23
i. Manfaat Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual	24
2. Konsep Tentang Pemahaman Siswa	24
a. Pengertian Pemahaman Siswa.....	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa	26
c. Indikator Pemahaman Siswa	28
3. Konsep Mata Pelajaran Fiqih	30
a. Pengertian Pelajaran Fiqih.....	30
b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih	31
4. Konsep Tentang Materi Tata Cara Berwudhu	32
a. Pengertian Wudhu.....	32
b. Syarat Wudhu.....	32
c. Fardhu Wudhu.....	33
d. Rukun Wudhu	34
e. Sunnah Wudhu	35
f. Hal-Hal yang Membatalkan Wudhu	37
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	40
D. Hipotesis Tindakan	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	43
C. Latar dan Subjek Penelitian	44
D. Prosedur Penelitian	45
E. Sumber Data.....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Tes	51
2. Observasi.....	52
3. Dokumentasi.....	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	53
H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	54

BAB IV Hasil Penelitian

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	56
1. Kondisi Awal.....	56
2. Siklus I Pertemuan ke- 1	59
3. Siklus I Pertemuan ke- 2	61
4. Siklus II Pertemuan ke- 1	63
5. Siklus II Pertemuan ke- 2	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	73
C. Keterbatasan Peneliti.....	76
D. Pengujian Hipotesis.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran-Saran 78

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN 81

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 121

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Siswa.....	29
Tabel 3. 1 Kisi- Kisi Tes Essay.....	52
Tabel 4. 1 Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa.....	58
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke- 1	61
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan Ke- 2	64
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke- 1	68
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Ke- 2.....	72
Tabel 4.6 Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4. 1 Diagram Batang Ketuntasan Hasil Belajar Fiqih Siswa.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Keadaan Peserta didik MTs Negeri 1 Padangsidempuan	81
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	82
3. Essay Tes.....	88
4. Data Hasil Tes Kemampuan Awal	91
5. Essay Tes.....	94
6. Data Hasil Tes (Siklus I pertemuan pertama)	97
7. Essay Tes.....	100
8. Data Hasil Tes (Ranah Kognitif Siklus I pertemuan kedua	103
9. Essay Tes.....	106
10. Data Hasil Tes (Siklus II pertemuan pertama)	109
11. Soal Essay	112
12. Data Hasil Tes (Siklus II pertemuan kedua)	115
13. Dokumentasi menjelaskan materi tata cara berwudhu dengan <i>slide</i> menggunakan infocuss	118
14. Dokumentasi Menampilkan video tata cara berwudhu dengan menggunakan infocuss.....	118
15. Dokumentasi ketika siswa mengerjakan tes/Soal.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar hal ini sangat membantu pendidik dalam mengajar dan mempermudah peserta didik dalam menerima dan memahami pelajaran serta dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya kegiatan belajar mengajar yang efektif bagi pendidik dan peserta didik.

Media pembelajaran mempermudah dalam menyampaikan isi atau materi pembelajaran melalui buku, film, video dan sebagainya.¹ Media pembelajaran juga dapat menghindarkan rasa membosankan bagi siswa ketika terjadinya proses pembelajaran sehingga membangkitkan rasa ingin tahu, rasa antusias serta rasa semangat dari peserta didik, namun ketika menggunakan media pembelajaran harus memperhatikan waktu agar tidak mengganggu pembelajaran yang lain.

Masalah kegiatan belajar merupakan masalah yang cukup kompleks sehingga diperlukannya usaha yang baik untuk mengatasinya. Faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar salah satu diantaranya yaitu guru. Keberhasilan dari kegiatan belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru dalam

¹Nana Sudjana dan Ahmad Rifai, *Media Pengajaran*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 66.

melaksanakan tugasnya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia di sekolah.

Menurut Benjamin S. Bloom mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang atau peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu, setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami suatu pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau dapat memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri, lebih baik lagi peserta didik dapat memberikan contoh atau mensinergikan apa yang dipelajari dengan permasalahan yang ada di sekitarnya.

Bukti dari tingkat pemahaman peserta didik dapat diukur dari hasil belajar. Hasil belajar yang menunjukkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan berarti tingkat pemahaman anak sudah memenuhi syarat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.²

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal,

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995, hal.24

memahami, menghayati terutama dalam hal ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. keterampilan membuat media pembelajarannya sendiri. karena itu, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.²

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual merupakan salah satu media yang cocok dalam proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran fiqih yang mana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dengan melihat dan mendengar langsung materi pembelajaran yang ditampilkan. Jadi, melalui penggunaan media audio visual ini diharapkan siswa dapat belajar aktif, sehingga pengalaman belajar akan menjadi lebih hidup, tidak mudah untuk dilupakan dan dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata, karena setiap hal yang disampaikan oleh guru dapat langsung diamati dan diteliti siswa, dengan kata lain siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga mampu meningkatkan proses pembelajaran kearah yang lebih baik dan mencapai hasil yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kehadiran media dalam tidak boleh dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru tetapi harus sebaliknya, yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran tersebut.

²Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 5.

Dalam proses belajar mengajar, media yang digunakan untuk memperlancar komunikasi dinamakan media pembelajaran. Proses pembelajaran tentunya tidak terlepas dari metode ceramah. Akan tetapi pendidik jangan hanya terfokus kepada metode ceramah saja, alangkah baiknya jika dalam pembelajaran selain menggunakan metode ceramah dibantu dengan media pembelajaran.

Menurut Benjamin S. Bloom dalam buku Anas Sudijino mengatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang atau peserta didik untuk mengerti atau memahami sesuatu, setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang siswa dikatakan memahami suatu pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau dapat memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dipelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri, lebih baik lagi peserta didik dapat memberikan contoh mengenai permasalahan yang ada di sekitarnya.

Dalam hal ini, siswa dapat memiliki pemahaman yang tinggi, akan tetapi bisa juga memiliki pemahaman yang rendah. Demikian realita yang sering dihadapi oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya suatu proses sehingga pemahaman materi secara konseptual dan prosedural bisa tercapai dan akhirnya pemahaman bisa tercapai secara memuaskan. Permasalahan yang timbul pada kegiatan belajar mengajar yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang berbudhu. yang baik. Rendahnya pemahaman siswa tersebut dalam hal tanya jawab bahkan ketika mengerjakan soal dikarenakan kurang efektifitasnya belajar mengajar didalam

kelas. media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa sehingga siswa dapat mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan apa yang telah ia pelajari dari film yang ditampilkan oleh guru sehingga siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman dan kompetensi peserta didik akan meningkat. Hal tersebut menjelaskan bahwa media dapat dijadikan sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa. Bukti dari tingkat pemahaman siswa dapat diukur dari hasil belajar.

Hasil belajar yang menunjukkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan berarti tingkat pemahaman anak sudah memenuhi syarat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal yang dia pelajari dengan menggunakan bahasanya sendiri.³

Mata Pelajaran Fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam hal ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

Materi tata cara berwudhu yang ada di dalam sebuah pembelajaran, pada umumnya menggunakan metode ceramah yang cenderung mengakibatkan siswa pasif, sedangkan yang pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut

³Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 201

keaktifan siswa di dalam pembelajaran demikian, siswa tidak lagi di tempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru, tetapi sebagai subyek yang aktif melakukan berproses berfikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabungkan, dan menyimpulkan menyelesaikan masalah.

MTs Negeri 1 Padangsidempuan merupakan salah satu sekolah yang mempunyai media seperti, buku paket, lembaran kerja siswa (LKS), papan tulis, laptop dan infocus.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 April 2022 di MTs Negeri 1 Padangsidempuan, diketahui bahwa penerapan media pembelajaran audio visual belum terlaksanakan, padahal di MTs Negeri 1 Padangsidempuan telah tersedia Infocuss ataupun *LCD proyektor*. Guru masih menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis dan buku paket. Persiapan media pembelajaran audio visual membutuhkan suatu persiapan ataupun keterampilan guru dalam menerapkannya agar siswa benar-benar memahami dan mampu mempraktekkan materi yang diajarkan.⁴

Selain melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih mengenai penerapan media pembelajaran audio visual bu Nursakinah selaku guru mata pelajaran fiqih mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajaran fiqih di kelas VII belum menerapkan media pembelajaran audio visual, media yang digunakan adalah media visual seperti poster maupun gambar, sehingga terkadang siswa

⁴Observasi di MTs Negeri 1 Padangsidempuan pada Hari Kamis 21 April 2022 Pukul 11.00 WIB,.

merasa jenuh dengan proses pembelajaran seperti mengantuk di kelas dan tidak serius ketika guru mengajarkan materi, namun di kelas IX pernah menggunakan media pembelajaran audio visual, ketika dalam proses pembelajaran pada saat itu siswa terlihat lebih antusias dari pada hari sebelumnya sehingga mereka lebih bersemangat ketika terjadinya proses pembelajaran.”⁵

Hal tersebut juga disampaikan oleh Fazry yang merupakan salah satu siswa kelas VII MTs Negeri 1 Padangsidempuan menjelaskan bahwa belum mengetahui secara pasti apakah cara berwudhu yang ia lakukan benar atau tidak padahal ia telah duduk dibangku kelas VII. Media pembelajaran audio visual adalah media yang tepat digunakan dalam mata pelajaran fiqih materi wudhu.

Penerapan media yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang dengan percuma hanya karena penggunaan media hanya semata-mata berdasarkan kehendak guru dan bukan atas dasar kebutuhan siswa atau situasi kelas. Semua media pembelajaran adalah baik apabila tepat pada materi yang diajarkan dan didukung dengan kemampuan guru dalam mengaplikasikan media tersebut.

Masalah yang nampak di lapangan adalah pentingnya meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih pada materi tata cara wudhu sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

⁵Wawancara dengan bu Nursakinah selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs Negeri 1 Padangsidempuan pada Hari Kamis 21 April 2022 Pukul 12.00 WIB.

Berdasarkan dari permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Materi Tata Cara berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi penerapan media yang diterima oleh siswa.
2. Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh materi tata cara wudhu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas dan mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan pengetahuan, maka penelitian ini dibatasi pada kurangnya variasi penerapan media yang diterima oleh siswa dan kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh materi tata cara berwudhu.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan agar mendapatkan kejelasan tentang judul penelitian, kiranya penulis perlu memberikan batasan dan penegasan mengenai istilah dalam judul agar tidak salah

faham dan mengetahui penjelasan judul penelitian tersebut:

1. Penerapan adalah suatu perbuatan menerapkan.⁶ mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Penerapan yang dimaksudkan peneliti disini adalah cara pemakaian media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran.
2. Media pembelajaran adalah adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya yang berhubungan dengan materi yang diajarkan oleh guru.⁷
3. Media Audio Visual adalah adalah media perantara dalam menyajikan materi dengan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.⁸
4. Pemahaman siswa adalah kemampuan seseorang atau siswa

⁶Peter Salim dan Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), hlm. 158.

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), hlm. 163.

⁸Ummysalam, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hlm. 51

untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.⁹

5. Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

6. Materi tata cara berwudhu

Berwudhu secara bahasa yaitu indah dan bersinar, sedangkan secara istilah berwudhu adalah menyucikan sesuatu dengan menggunakan air pada anggota tertentu dengan cara tertentu.¹¹ orang yang hendak mengerjakan shalat, lebih dahulu harus berwudhu karena wudhu adalah syarat sahnya shalat.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 24.

¹⁰Nasiruddin, *Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi, Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14, No 1, (2005), hlm. 34.

¹¹Yusuf Al-Qaradhawi, *Fikih Thaharah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007), hlm. 184.

Adapun tata cara berwudhu adalah sebagai berikut:

- a. Pertama membaca niat di dalam hati kemudian membaca basmalah.
- b. Kemudian disunahkan untuk mencuci kedua telapak tangan sebanyak tiga kali sebelum memulai wudhu.
- c. Kemudian berkumur-kumur sebanyak tiga kali, sambil membersihkan gigi pastikan rongga mulut bersih dari makanan.
- d. Lalu menghirup air dengan lubang hidung lalu mengeluarkannya.
- e. Lalu membasuh muka sebanyak tiga kali. Batas muka adalah dari batas tumbuhnya rambut kepala bagian atas sampai dagu dan muai batas telinga kanan hingga tekinga kiri.
- f. Kemudian membasuh tangan sampai siku sebanyak tiga kali.
- g. Lalu mengusap rambut kepala tiga kali, cara mengusap dari depan kebelakang lalu kembali kedepan.
- h. Lalu mencuci kaki sampai mata kaki sebanyak tiga kali.
- i. Terakhir yaitu membaca doa setelah berwudhu dengan menghadap kiblat.¹²

E. Rumusan Masalah

12M.A Maksum, *Khazanah Pendidikan Agama Islam Kelas II*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008), hlm. 57-58.

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian adalah: Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara wudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: Untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara wudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah terbagi kepada dua yaitu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan serta manfaat secara teoritis dan praktis, yakni:

1. Secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai wahana penambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya siswa kelas VII⁵ MTs Negeri 1 Padangsidempuan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara berwudhu.

2. Secara praksis

Adanya penerapan media pembelajaran audio visual pada

mata pelajaran fiqih materi tata cara berwudhu dapat menumbuhkan keaktifan siswa dan suasana baru didalam kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi tata cara berwudhu.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan media audio visual yang dilakukan beberapa siklus. Indikator tindakan penelitian ini mengukur tingkat aspek kognitif yaitu pengetahuan dan aspek psikomotorik yaitu praktek. Hasil belajar meningkat atau berhasil jika 80% siswa memperoleh nilai 80 di akhir siklus.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini, maka penulis mengklarifikasikan kepada beberapa bab sebagai berikut:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang untuk memperjelas persoalan yang terdapat di lapangan, sehingga masalah tersebut dapat dirumuskan yang dicantumkan dalam rumusan masalah, selanjutnya tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang kajian teori yang mencakup tentang

penerapan media pembelajaran audio visual, pemahaman siswa pada matapelajaran fiqh dan juga membahas mengenai hipotesis tindakan.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, instrumen pengumpulan data, subjek dan kolabolator, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal (pra siklus), siklus I pertemuan pertama, siklus I pertemuan ke- 2, siklus II pertemuan pertama dan siklus II pertemuan ke- 2, pembahasan, keterbatasan penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB V terdiri dari kesimpulan dari penelitian, saran-saran terkait penelitian, lampiran (RPP, Lembaran Observasi dan tes), *time schedule* penelitian serta daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep tentang Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian Penerapan

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut ahli penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹

b. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa lain *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau pengantar.² Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa untuk menambah keterampilan.³

¹Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854.

² Asnawir dan Basyiruddin usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat pers, 2008), hlm. 11.

³ Hamalik, *Prosedur Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Akasara, 1994), hlm. 87.

Dari pendapat yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau perantara yang dikemukakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar mudah dipahami dan ditangkap maknanya sehingga dapat meningkatkan, baik motivasi maupun hasil belajar siswa.

Rasulullah SAW dalam mengadakan proses pembelajaran dan pendidikan, beliau menjadikan pribadinya sebagai media. Melalui ucapan, sifat, dan perilaku beliau para sahabat dapat memahami ajaran Islam dan mampu pula mengamalkannya dengan baik. Muslim meriwayatkan sebuah hadits dalam kitab shahihnya no.2581 dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَنْدَرُ
وَنَ مَا الْمُفْلِسُ قَالُوا الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْ هَمَّ لَهُ وَ لَا مَتَاعَ فَقَالَ
إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَا تِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ
وَ يَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَ قَذَفَ هَذَا وَ أَكَلَ مَالَ هَذَا وَ سَفَكَ دَمَ هَذَا
وَ ضَرَبَ هَذَا فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَ هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ
حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أَخَذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِ فَنِيثُ
حَتَّ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ

“Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw bersabda: “Tahukah kalian apa yang dimaksud dengan al-mufliis(bankrut) ?” Sahabat menjawab, “Al-mufliis dikalangan kami orang yang tidak memiliki uang dan harta benda.” Rasulullah bersabda: ” Sesungguhnya al-mufliis dikalangan umatku adalah orang yang datang pada hari qiamat membawa pahala shalat, puasa, dan zakat. Selain itu, ia juga memfitnah, menuduh (berbuat maksiat),

memakan harta orang lain (dengan cara tidak halal), menumpahkan darah, dan memukul orang lain. Lalu masing-masing kesalahan itu ditebus dengan kebaikan (pahala)nya. Setelah kebaikan (pahala)nya habis sebelum kesalahannya terselesaikan, maka dosa orang dizaliminya itu dilemparkan kepadanya, kemudian ia dilemparkan kedalam neraka.” (HR. Muslim dan At-Tirmidzi).⁴

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Perkembangan pendidikan yang sangat pesat, berpengaruh padaperkembangan psikologi belajar serta pada sistem pendidikan yang ada. Keadaan tersebut, mendorong dan berakibat juga pada kemajuan teknologi pembelajaran dan penambahan baru pada media pembelajaran.⁵ Berikut ini adalah klasifikasi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, field-trap) .
- 2) Media berbasis cetak (buku penuntun, buku latihan (zworkbook), alat bantu kerja, dan lembaran lepas).
- 3) Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, slide).
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi).

d. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah seperangkat alat yang dapat

⁴ Abu al-Husain Muslim al-Hajjaj bin Muslim an-Naisabury, *Shahih Muslim*, (Kairo: Isa al-Bab al-Halabit, 2007), hlm. 324.

⁵ Yusuf Hadi Miarso, dkk, *Media Pembelajaran Dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1984), Cet 1, hlm. 51.

memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antaragambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu visual dalam kegiatan pendidikan yaitu sebagai sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada mahasiswa, antara lain untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang abstrak dan mempertinggi daya pemahaman belajar, kemudian masuknya teknologi audio, maka lahirlah media audio visual. Seperti yang tercantum dalam QS. Al-Mukminun ayat 78 yang membicarakan mengenai media yang yang mempergunakan mata (penglihatan) dan telinga (pendengaran) untuk menerima materi pembelajaran.

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*“Dan dialah yang Telah menciptakan bagi kamu sekalian, pendengaran, penglihatan dan hati. amat sedikitlah kamu bersyukur”.*⁶

Maksud dari bersyukur di ayat Ini ialah menggunakan alat-alat tersebut untuk memperhatikan bukti-bukti kebesaran dan keesaan Tuhan, yang dapat membawa mereka beriman kepada Allah s.w.t. serta taat dan patuh kepada-Nya. kaum musyrikin memang tidak berbuat demikian.

Adapun hadis yang membicarakan mengenai media audio visual yaitu:

عن صهيب بن سنان رضي الله عنه مرفوعاً إذا دخل أهل الجنة يقول الله -تبارك وتعالى تريدون شيئاً أزيدكم؟ فيقولون ألم تبيئنا وُجُوهنا؟ ألم تُدْخِلْنَا الجنة وتُنَجِّنَا من النار؟ فيكشف الحجاب، فما أعطوا شيئاً أحبَّ إليهم من النظر إلى ربهم

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT Sinergi Pusaka Indonesia, 2012), hlm. 347.

صحيح - رواه مسلم

“Dari Ṣuḥaib bin Sinān raḍiyallāhu ‘anhu- secara marfū’, “Apabila penghuni Surga telah masuk ke dalam Surga, Allah -Tabāraka wa Ta’ālā- berfirman, “Apakah kalian menginginkan sesuatu Aku tambahkan untuk kalian?” Lantas mereka menjawab, “Bukankah Engkau telah memutihkan wajah kami? Bukankah Engkau telah memasukkan kami ke dalam Surga dan menyelamatkan kami dari Neraka?” Kemudian Allah membuka hijab, maka mereka tidak diberi sesuatu yang lebih mereka sukai daripada kenikmatan melihat Rabb mereka.”⁷

Dari hadis Rasulullah diatas dapat kita pahami bahwa kita harus mempergunakan mata untuk melihat hal-hal yang di ridhai Allah SWT, diantaranya yaitu mempergunakan mata kita untuk menuntut ilmu, terutamanya untuk menuntut ilmu agama, agar kelak kita dapat melihat Allah tanpa perantara apapun.

Di zaman yang serba modern saat ini tentu banyak sekali media baru yang bermunculan terutama dalam bidang pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran audio visual, yaitu media yang mempergunakan indra pendengaran dan penglihatan untuk melihat secara nyata materi yang sedang dibahas serta cara-cara dalam mengaplikasikan, contohnya yaitu tata cara berwudhu yang menampilkan praktik berwudhu yang baik dan benar.

e. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Media audio visual terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1) Media Audio visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu

⁷ Abu al-Husain Muslim al-Hajjaj bin Muslim an-Naisabury, *Shahih Muslim*, (Kairo: Isa al-Bab al-Halabit, 2007), hlm. 350.

pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.

- a) Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar gambar terlihat hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri.⁸
- b) Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video.
- c) Televisi (TV) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambardiam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang.⁹ Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik. Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat.

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 48.

⁹ Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 122.

2) Media Audio visual Diam

Audio visual diam yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audio visual diam ini sering disebut juga dengan audio visual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti:

a) *Sound slide* (Film bingkai suara)

Slide atau film *strip* yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu *slide* atau film strip termasuk media audio visual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan *slide* (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi.

b) *Slide tape* (film rangkai suara)

Gabungan *slide* dan *tape* dapat digunakan pada berbagai tempat dan untuk berbagai tujuan pembelajaran dan meningkatkan suatu usaha yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. *Slide* bersuara merupakan suatu inovasi yang dapat digunakan sebagai media baik dalam suatu usaha atau dalam pembelajaran.

f. Langkah-Langkah Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan ketika menerapkan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman

siswa yaitu:

- 1) Guru memahami materi atau bahan ajar yang akan disampaikan.
- 2) Guru memilih media pembelajaran yang akan digunakan, misalnya menampilkan *slide* mengenai materi tata cara berwudhu.
- 3) Guru membuat media yang sesuai dengan materi/bahan ajar, media ini hendaknya memiliki suara yang dapat didengar oleh seluruh siswa dan gambar yang dapat dilihat oleh seluruh siswa.
- 4) Guru menjelaskan kepada siswa apa yang harus mereka lakukan pada saat pembelajaran, misalnya mencatat poin-poin penting dari materi dengan ringkas.
- 5) Setelah segala persiapan selesai baik dari siswa, media, bahan dan guru, barulah guru memulai pelajaran
- 6) Guru mulai menggunakan media.
- 7) Setelah penyampaian materi selesai, guru melakukan aktivitas lanjutan yaitu mengulas kembali materi yang telah dipelajari secara bersama bersama dengan siswa kemudian guru menyimpulkan materi tersebut dengan ringkas.¹⁰

g. Tujuan Penerapan Media Audio Visual

Anderson mengemukakan tentang beberapa tujuan dari penerapan menggunakan media audio visual, antara lain:¹¹

- 1) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan

¹⁰ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran*, (klaten: Tahta Media Group, 2021), hlm. 123.

¹¹ Fatma Sukmawati, *Media Pembelajaran...*, hlm. 114.

rangsangan gerak dan serasi.

- 2) Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- 4) Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukkan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi.¹²

h. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Media Audio Visual saat dilakukannya penelitian

1. Kelebihan penerapan media audio visual saat dilakukannya penelitian, yaitu:
 - a) Memudahkan guru untuk mengajarkan materi, karena ketika diterapkan media audio visual pembelajaran, siswa secara langsung dapat melihat apa saja materi yang akan dipelajari disertai dengan suara, sehingga guru hanya perlu menjelaskan poin-poin pentingnya saja
 - b) Meminimalkan waktu pada proses pembelajaran, dengan diterapkannya media pembelajaran guru dapat menampilkan materi yang cukup banyak dengan waktu yang lebih singkat dari biasanya karena dibantu oleh media pembelajaran audio

¹² Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 55.

visual yang secara nyata menampilkan gambar/vidio disertai suara sehingga siswa lebih memahaminya karena disertai wujud yang nyata.

c) Siswa lebih antusias, karena biasanya guru hanya menggunakan media buku paket serta papan tulis yang menimbulkan rasa bosan, mengantuk sehingga guru perlu menerapkan media pembelajaran audio visual untuk menarik minat siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka terhadap suatu materi.

2. Kekurangan penerapan media pembelajaran audio visual saat dilakukannya penelitian, yaitu:

a) Waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan bahan menerapkan media pembelajaran audio visual lebih lama daripada dengan media buku.

b) Memerlukan alat-alat yang memadai, seperti infocuss dan laptop.

c) Dibutuhkannya ruang yang luas disertai listrik yang memadai agar proses penerapan media pembelajaran audio visual berlangsung dengan efektif¹³

i. Manfaat Penerapan Media Pembelajaran

Adapun manfaat penerapan media pembelajaran, yaitu:

1) Membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. media

¹³ Benny Agus, *Materi Pokok Teknologi Media*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), hlm 4.

memungkinkan informasi (materi pembelajaran) disajikan dengan berbagai cara dan tidak monoton. Ini membuat pembelajaran dengan menggunakan media akan lebih menarik bagi siswa.

- 2) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja.
- 3) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 4) Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.
- 5) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa ke arah yang lebih baik.¹⁴

Adapun ayat Al-Qur'an yang membicarakan manfaat media pembelajaran terdapat dalam surah An-Nahl ayat 125

^ص
 أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
 وَجَدِلْهُمْ بَاتِّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
 ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ^ص وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁵

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 158.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pusaka Indonesia, 2012), hlm. 281.

QS. An-Nahl ayat 125 tersebut menjelaskan bahwa penerapan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai sarana penyampaian pesan dan jika dibantah pun seorang guru hendaknya menjelaskannya dengan bahasa yang santun serta dengan alasan yang logis agar siswa memahami dan menerima alasan tersebut dengan baik serta siswa dapat menerapkan hal-hal positif yang disampaikan guru ke dalam kehidupannya sehari-hari.

1. Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman Siswa

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan.¹⁶ Pemahaman dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran, dengan pemahamannya, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. antara lain sebagai berikut :

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 811.

1) Faktor internal

Faktor internal termasuk dalam faktor jasmaniah (fisiologi) meliputi: Keadaan panca indra yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna, faktor psikologis meliputi keintelektualan (kecerdasan), minat bakat, dan potensi prestasi yang dimiliki dan faktor kematangan fisik atau psikis.

2) Faktor eksternal

Adapun yang termasuk dalam faktor-faktor eksternal dalam mempengaruhi keberhasilan pelajar/pemahaman siswa, yaitu:

- a) Faktor sosial, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.
- b) Faktor budaya, meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, meliputi: fasilitas rumah, fasilitas sekolah dalam lingkup pembelajaran.
- d) Pemahaman diri (minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap, kelebihan dan kekurangan).¹⁷

¹⁷Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 71.

c. Indikator Pemahaman Siswa

Pemahaman dapat dapat meningkat apabila kombinasi tersusun lengkap, meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas dan prosedur yang tepat yentu mempengaruhi pemahaman, unsur manusiawi merupakan unsur terpenting dalam mencapai pemahaman siswa, yang termasuk unsur manusiawi yaitu siswa, guru, serta orang orang yang mendukung dalam proses pembelajaran. Siswa sebagai anak yang didik hendaknya memiliki kemampuan yang baik baik itu secara penglihatan dan pendengaran agar materi yang diajarkan guru lebih dipahami. Ketika kita membaca kita memerlukan penglihatan yang baik. Cahaya dari objek yang kita lihat ataupun ketika dibaca akan masuk melalui kornea kemudian ke pupil dibiaskan oleh lensa, jatuh tepat di retina (agar bayangan fokus/tajam), diteruskan oleh nervus optikus, menuju impuls diteruskan ke jaras penglihatan kiasma optikum, traktus optikus, nukleus, genikutala lateral, optik radiation kemudian ke korteks visual di otak, sehingga kita dapat melihat bacaan. Memahami isi bacaan tentunya memerlukan proses yang lebih kompleks di otak manusia, sehingga mampu untuk memahami dan mengemukakan gagasannya mengenai

materi dengan baik. Adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami suatu konsep ialah sebagai berikut:

Tabel. 2.1

Indikator Pemahaman

Variabel	Sub Variabel	Indikator
	Penterjemah	Kemampuan peserta didik untuk mencerna secara cermat dan tepat suatu gagasan.
	Penafsiran	Kemampuan peserta didik untuk menghubungkan dan menyusun kembali suatu gagasan dan kemampuan peserta didik untuk membedakan suatu gagasan.
	Ekstrapolasi	Kemampuan peserta didik untuk menetapkan suatu konsekuensi atau membuat suatu kesimpulan.

3. Konsep tentang Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih dalam arti tekstual dapat diartikan pemahaman dan perilaku yang diambil dari agama.¹⁸ Kajian dalam fiqih meliputi masalah Ubudiyah (persoalan-persoalan ibadah), ahwal al-sakhsiyah (keluarga), mu'amalah (masyarakat), dan siyasah (negara). Sebagaimana dijelaskan dalam Qs. At-Taubah ayat 122 berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”¹⁹

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa fiqih berarti mengetahui, memahami dan mendalami ajaran-ajaran agama secara keseluruhan. Jadi, pengertian fiqih dalam arti luasnya sama dengan pengertian syariah secara luas. Ini adalah pengertian fiqih pada zaman sahabat dan pada abad pertama Islam. Sedangkan definisi fiqih

¹⁸Ahmad Rofi'i, *Pembelajaran Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 3.

¹⁹Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, hlm. 206.

menurut para *fuqoha* (ahli fiqih) memberikan artian sesuai dengan perkembangan dari fiqih itu sendiri. Pertama yaitu imam Abu Hanifah yang mendefinisikan bahwa ilmu fiqih meliputi semua aspek kehidupan, yaitu akidah, syari'ah serta akhlak tanpa ada pemisahan diantara beberapa aspek tersebut. Kedua yaitu imam Syafi'i memberikan definisi yang lebih spesifik, hal ini karena ilmu fiqih cukup berkembang seiring tuntutan kebutuhan masyarakat dalam memperoleh jawaban atau kepastian hukum. Diantara definisi tersebut menjelaskan bahwa Ilmu fiqih merupakan ilmu yang menerangkan segala hukum agama yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf yang digali dari dalil-dalil yang jelas (terperinci).

Dari pengertian fiqih tersebut maka, dalam konteks pembelajaran fiqih di sekolah adalah salah satu bagian pelajaran pokok yang termasuk dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan pada siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).

b. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Tujuan adalah sesuatu yang dituju, yaitu yang ingin dicapai dengan suatu kegiatan atau suatu usaha. Dalam pendidikan tujuan pendidikan dan pembelajaran merupakan

faktor yang pertama dan tujuan akan mengarahkan arah pendidikan dan pengajaran ke arah yang hendak dituju. Mata pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk:

- 1) Menanamkan nilai-nilai serta kesadaran beribadah peserta siswa kepada Allah swt. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 2) Menanamkan kebiasaan melaksanakan rukun Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan di madrasah.
- 3) Mengembangkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin, yang telah ditankan lebih dahulu dilingkungan keluarga.²⁰

4. Konsep tentang Materi Tata Cara Berwudhu

a. Pengertian Wudhu

Wudhu menurut bahasa artinya bagus dan bersih, sedang menurut syara' artinya aktivitas bersuci dengan media air yang berhubungan dengan empat anggota tubuh; muka, kedua tangan, kepala, dan kedua kaki.²¹

b. Syarat Wudhu

Wudhu seseorang dianggap sah apabila memenuhi

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 92.

²¹ Abdul Azis Muhammad Azzam dan Abul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 33.

syarat sebagai berikut.

- a) Beragama Islam
- b) Sudah mumayiz
- c) Tidak berhadad besar dan kecil
- d) Memakai air suci lagi mensucikan
- e) Tidak ada sesuatu yang menghalangi sampainya air ke anggota wudhu seperti, cat, getah dan sebagainya.

c. Fardhu Wudhu

Berdasarkan dalil qathi yang telah disepakati bahwa thaharah itu wajib menurut syara'. Salah satu dalilnya adalah perintah wudhu dan mandi janabah sebagaimana tercantum dalam Q.S Al-Maidah (5) ayat 6, berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ
فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ
وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَى أَوْ
عَلَى سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُم مِّنَ الْغَايِبِ أَوْ
لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا
طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ

يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ
لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai ke kedua mata kaki. Jika kamu junub, maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh perempuan, maka jika kamu tidak memperoleh air, maka bertayamumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. Allah tidak ingin menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, agar kamu bersyukur.”²²

Fardhu-fardhu yang disepakati adalah apa yang disebutkan dalam ayat yang mulia diatas. Yang secara singkat bisa disebutkan adalah: membasuh muka, membasuh kedua tangan, hingga siku, menyapu kepala dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki.

d. Rukun Wudhu

Hal-hal yang wajib dikerjakan dalam wudhu adalah sebagai berikut.

- 1) Niat berwudhu, didalam hati bersamaan ketika membasuh muka. Lafal niatnya:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

²² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, hlm. 108.

“Aku niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil, fardu karena Allah Ta’ala”²³

Sebagaimana sabda Rasulullah yang berbunyi:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى
 “Amal itu tergantung niatnya, dan seseorang hanya mendapatkan sesuai niatnya.”²⁴

- 2) Membasuh seluruh muka.
- 3) Membasuh kedua tangan sampai siku
- 4) Mengusap atau menyapu sebagian kepala.
- 5) Membasuh kedua kaki sampai mata kaki, dan
- 6) Tertib (berurutan dari pertama sampai terakhir)

Kewajiban untuk melaksanakan wudhu secara tertib juga didasarkan pada sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadis shahih

نَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ

“Kita mulai dengan apa yang dimulai Allah”²⁵

e. Sunah Wudhu

Untuk menambah pahala dan menyempurnakan wudhu, perlu diperhatikan hal-hal yang disunahkan dalam melakukan wudhu, antara lain sebagai berikut.

- 1) Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.

²³ Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Sifat Wudhu dan Shalat*, (Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2017), hlm. 76.

²⁴Syaikh Imam Nawawi, *Hadis Arbain an Nawawiyah*, terj. Tim Pustaka Nunn, *Terjemahan Hadis Arbain an Nawawiyah*, (Semarang: Pustaka Nuun., 2016), hlm. 1.

²⁵al-Imam Abu ‘Abdillah Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, (Damaskus: Dar, Ibn Katsir, 2002), hlm. 45.

- 2) Membaca ta'awuz dan basmalah.
- 3) Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidak berpuasa.
- 4) Membasuh dan membersihkan lubang hidung
- 5) Menyapu seluruh kepala.
- 6) Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
- 7) Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
- 8) Membasuh anggota wudhu tiga kali.
- 9) Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
- 10) Membaca do'a sesudah wudhu.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ
 مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ
 جْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
 أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

Artinya:

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa

*terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya.*²⁶

f. Hal-Hal yang Membatalkan Wudhu

Wudhu seseorang dikatakan batal apabila yang bersangkutan telah melakukan hal-hal seperti berikut:

- 1) Keluar sesuatu dari kubul (kemaluan tempat keluarnya air seni) atau dubur (anus), baik berupa angin maupun cairan (kentut, kencing, tinja, darah, nanah, mazi, mani dan sebagainya). Hal ini sesuai dengan QS. An-Nisa/4 Ayat 43 berbunyi:

أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنَ الْغَائِطِ

“*Atau sedang dalam perjalanan atau sehabis buang air.*”²⁷

Dalam ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang datang dari kakus apabila tidak ada air maka hendaklah untuk bertayammum, diartikan bahwa buang air itu membatalkan wudhu.

- 2) Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan tanpa pembatas.
- 3) Menyentuh kubul atau dubur dengan tangan tanpa pembatas.
- 4) Tidur dengan nyenyak.

²⁶ Rabi Abdurrauf Az-Zawawi, *Pendidikan Praktis Fiqh Wanita*, Terj. Arif Munandar, (Solo: Al-Qowam, 2007), hlm. 35.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2010), hlm. 85.

5) Hilang akal karena mabuk atau gila, tidur dalam keadaan berbaring sedangkan apabila tidur dalam keadaan tetap atau dalam keadaan duduk, wudhunya tidak batal, Sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

إِنَّ الْعَيْنَيْنِ وَكَأَنَّ السَّهْمَ، فَإِذَا نَامَتِ الْعَيْنَانِ اسْتُطِيقَ
الْوَكَاءُ

“Kedua mata itu tali yang mengikat pintu dubur. Apabila kedua mata tidur, maka tali/simpul itu terlepas.” (HR. Abu Daud).²⁸

B. Penelitian yang Relevan

Telah banyak kajian-kajian yang membicarakan media pembelajaran audio visual, didalamnya membicarakan masalah yang sedang berkembang dan problematika yang ada. Penelitian ini membicarakan penerapan media dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan. Perlu ditekankan bahwa penelitian ini tidak berangkat dari nol, artinya penelitian sebelumnya sudah pernah diteliti dalam materi yang sama dengan masalah yang berbeda-beda, berikut ini dideskripsikan penelitian yang relevan dalam penelitian yang telah kami telaah sebelumnya.

1. Nahdia dengan judul penelitian “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VI Mata Pelajaran Fikih Di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan”. Penelitian ini

²⁸ Imam an -Nawawi, *Terjemah Al Majmuk Syarah Al Muhadzdzab*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 872.

bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan audio visual. Jenis penelitiannya penelitian tindakan kelas (PTK). Nilai rata-rata sebelum penerapan adalah 64,00 dan setelah penerapan media audio visual meningkat pada siklus I 72,81 dan pada siklus II mencapai 87,91.²⁹ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menerapkan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII⁵ dengan mata pelajaran fiqih materi tata cara wudhu.

2. Fitrah Syuhada dengan judul penelitian “Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jantho”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bersifat kualitatif. Berdasarkan perolehan data awal siswa yang tuntas adalah 30% dari 30 orang siswa dengan ketentuan KKM 70. Selama penggunaan media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 70% sebanyak 21 siswa. Pada siklus II yang tuntas meningkat sebesar 83% sebanyak 23 siswa dan pada siklus ke III semua aspek pengamatan aktivitas siswa sudah efektif dengan nilai presentase sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual selalu

²⁹Nahdiah, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa kelas VI Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan*, 2014.

meningkat pada setiap siklusnya.³⁰ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII⁵ dengan mata pelajaran fiqih materi tata cara wudhu.

3. Nur Mawaddah W. G dengan judul “Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif. Berdasarkan perolehan data awal, siswa yang tuntas pada siklus I adalah 58,2% sebanyak 21 siswa dari 34 siswa, dengan ketentuan KKM 80. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 70,58% sebanyak 27 siswa dari 34 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 88,08% sebanyak 29 siswa dari 34 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan.³¹ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menerapkan media pembelajaran audiovisual dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VII⁵ dengan mata pelajaran fiqih materi tata cara wudhu.

C. Kerangka Berpikir

Kondisi awal yang terdapat di kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan adalah kurangnya variasi penerapan media

³⁰ Fitrah Syuhada, *Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Materi PAI pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Kota Jantho*, 2017.

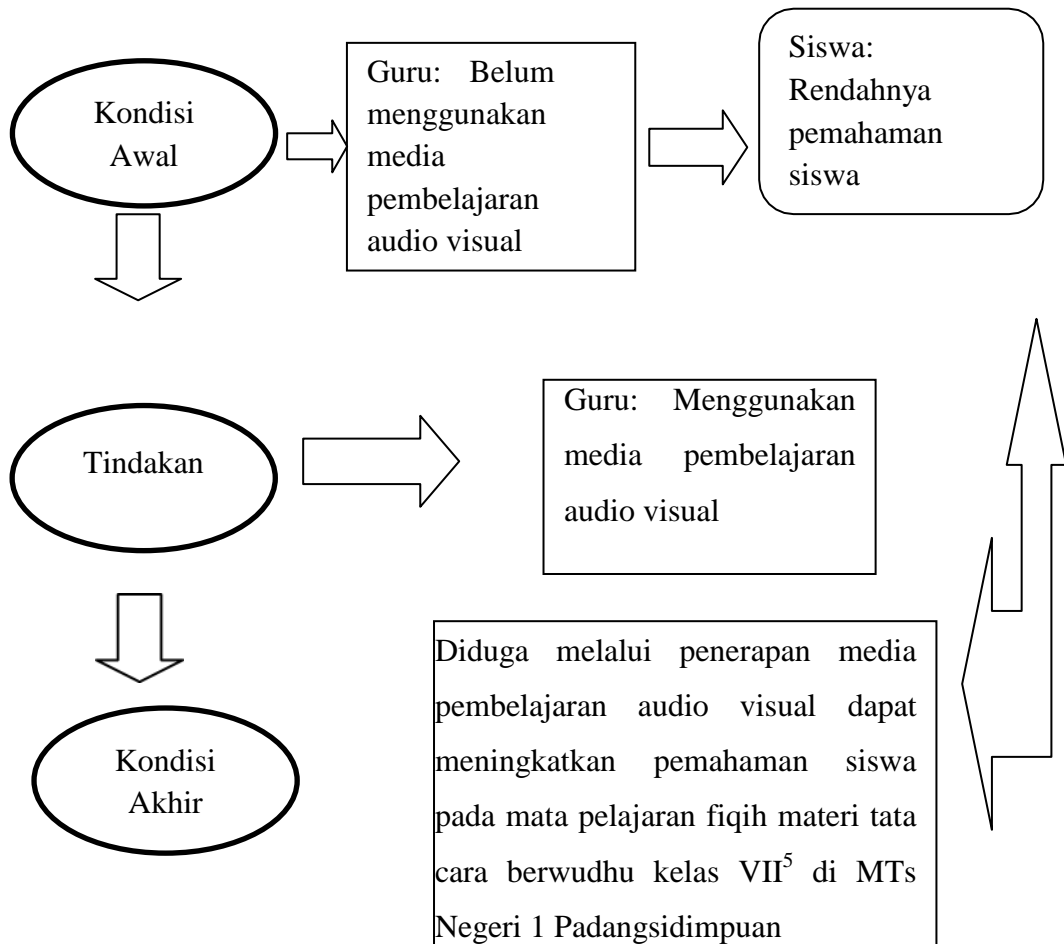
³¹ Nur Mawaddah W. G, *Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan*, 2019.

pembelajaran. Sehingga berdampak pada kurangnya ketertarikan dan semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya ketertarikan dan semangat siswa dalam proses pembelajaran maka tentu saja akan menyebabkan rendahnya pemahaman siswa.

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran audio visual. Adanya tampilan unsur audio dan unsur visual secara bersamaan, diharapkan mampu meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa tidak merasa bosan dan mengantuk di dalam kelas dan menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.

Setelah penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran, kondisi akhir yang diduga adalah adanya perubahan atau peningkatan dari kondisi yang sebelumnya. Penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa yang ditandai dari meningkatnya hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Gambar 1 Skema Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Tindakan

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut: Dengan Penerapan media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2022 sampai bulan Oktober 2022. *Time schedule* penelitian terdapat pada lampiran ke XIV (empat belas).

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai suatu jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh seorang pendidik sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang telah dilaksanakan.¹

Penelitian Tindakan Kelas atau *Classroom Action Research* (CAR) adalah suatu penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Citapustaka Media, 2016), hlm. 188-189 .

memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran.² Penelitian tindakan kelas adalah penelitian bersifat kolaboratif. Adanya kolaborasi antara seorang guru dengan peneliti dalam pemahaman, kesempatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan menjadi hal yang sangat penting. Dalam penelitian tindakan kelas kedudukan seorang peneliti setara dengan pendidik, dalam arti masing-masing mempunyai tanggung jawab dan peran yang saling membutuhkan dan saling melengkapi untuk mencapai tujuan pembelajaran.³

Dalam hal ini, sebagai guru dan juga peneliti menyadari bahwa adanya masalah kemudian dilakukan suatu tindakan agar masalah yang ada dapat diselesaikan yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual agar pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII⁵ dapat meningkat.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi MTs Negeri 1 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan TP. 2022/2023 yang berjumlah 32 orang dengan jumlah laki-laki 13 orang dan perempuan 19 orang. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai tim kolaborator dengan peneliti.

²Masganti Sitorus, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 229.

³Masganti Sitorus, *Metodologi Pendidikan Islam...*, hlm. 229.

D. Prosedur Penelitian

Adapun model penelitian PTK yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.⁴ prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun prosedur dari tiap-tiap siklus yaitu:

1. Perencanaan

Rencana adalah serangkaian tindakan yang terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK disusun berdasarkan hasil pengamatan awal refleksif terhadap pembelajaran di dalam kelas. Perencanaan dalam penelitian tindakan sebaiknya lebih menekankan pada sifat-sifat strategik yang mampu untuk menjawab tantangan yang muncul dalam perubahan sosial dan mengenai rintangan sebelumnya.

Tindakan yang direncanakan hendaknya mampu membantu guru dalam mengatasi kendala pembelajaran kelas dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran kelas dan mampu membantu menyadari potensi baru guru untuk melakukan

⁴Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

tindakan guna meningkatkan kualitas kerja.⁵

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rencana tindakan di kelas yang diteliti. Pada tahap kedua ini hal yang perlu diperhatikan adalah peneliti harus melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan pada tahap sebelumnya (perencanaan), kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup diterapkan pada tahapan ini (pelaksanaan tindakan).

3. Observasi

Pada tahapan ini, peneliti melaksanakan observasi dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format yang telah disediakan.

4. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang sudah dilaksanakan. Jika terdapat masalah, maka akan dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang ada dapat

⁵ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode penelitian Pendidikan...*, hlm. 205.

teratasi.

a. Siklus I pertemuan pertama

1. Tahap Perencanaan

- a) Guru melakukan observasi awal untuk menemukan model dan format penerapan tindakan pada siklus I.
- b) Guru menentukan materi pelajaran yang akan dipelajari, yaitu materi tata cara berwudhu.
- c) Guru menyusun RPP untuk setiap pertemuan dan membuat skenario pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran audio visual.
- d) Menyiapkan lembar tes tes observasi (praktek).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan seorang pendidik atau peneliti yang akan dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang telah disusun atau direncanakan dengan memperlihatkan yang ingin diterapkan yaitu menerapkan media pembelajaran berbasis video. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi tata

cara berwudhu dengan tampilan *slide* menggunakan infocuss.

- d) Guru memberikan lembaran soal untuk dikerjakan secara individu.
- e) Guru mengumpulkan lembaran jawaban tes siswa, kemudian guru dan siswa secara bersamaan menyimpulkan pelajaran.
- f) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan *salam*.

3. Tahap Observasi

Teman sejawat yang bertugas sebagai observer dapat mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I

4. Tahap Refleksi

Guru menganalisis pemahaman siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I sekaligus mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus I pertemuan ke II dengan prosedur yang sama dengan siklus I pertemuan pertama.

b. Siklus II pertemuan pertama

1) Perencanaan

- a) Peneliti bertindak sebagai guru telah mempersiapkan RPP dan media jenis audio visual tentang materi tata cara

berwudhu.

- b) Guru menyusun tes uraian terkait materi wudhu berdasarkan aspek penilaian buku fiqih kelas VII.
- c) Guru telah menyusun skor dari setiap tes uraian.

2) Tindakan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru menjelaskan kepada siswa mengenai materi wudhu dengan menampilkan video menggunakan infocuss.
- d) Guru memberikan lembaran soal untuk dikerjakan secara individu.
- e) Guru mengumpulkan lembaran jawaban tes siswa
- f) Guru dan siswa sama-sama membaca doa dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

3) Observasi

Sebagaimana observasi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini peneliti juga dibantu dengan dua orang observer (teman sejawat) mengamati pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran fiqih materi wudhu.

4) Refleksi

Peneliti menganalisis data hasil pengamatan dan praktek siswa yang dilakukan pada siklus II pertemuan pertama untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus II pertemuan ke II dengan prosedur yang sama dengan siklus II pertemuan pertama.

E. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁶ Sumber data yang dikumpulkan langsung di lapangan, yakni data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang diperoleh secara langsung dari guru kelas VII⁵ mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.
2. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen berupa catatan dan foto yang dapat digunakan sebagai data pelengkap dan data ini juga dapat diperoleh dari kepala sekolah di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur hasil belajar siswa alat yang digunakan

⁶Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 112

dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah prosedur yang sistematis guna mengukur sampel perilaku siswa. Tes formatif merupakan evaluasi yang diberikan kepada sejumlah siswa setelah mengikuti satuan bahasan tertentu, setelah menyelesaikan satuan bahasan tertentu dan setelah mengetahui ketercapaian tujuan instruksional. Arikunto juga mengemukakan bahwa instrumen yang berbentuk tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian hasil belajar.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes atau soal latihan berbentuk essay. Tujuan dilakukan tes yaitu untuk melihat atau mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel. 3.1
Kisi- kisi Tes Essay

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
1. Memahami materi tata cara berwudhu	1. Menjelaskan pengertian wudhu. 2. Menyebutkan fardhu wudhu 3. Menyebutkan rukun-rukun wudhu. 4. Menyebutkan sunah-sunah wudhu. 5. Menyebutkan syarat-syarat wudhu. 6. Menyebutkan hal-hal yang membatalkan wudhu 7. Melafalkan niat sebelum wudhu dan doa sesudah wudhu.	(1,2,3,4,5,6,7)	7

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan dan perasaan. Observasi juga dapat diartikan sebagai suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Tujuan observasi ini adalah untuk melihat sejauh mana penerapan media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dalam pelaksanaan penelitian ini, adapun hal-hal yang diteliti yaitu: bagaimana respon siswa ketika diterapkannya media pembelajaran audio

visual serta kemampuan siswa dalam mempraktekkan tata cara berwudhu atau dalam aspek psikomotorik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷ dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan menganalisis arsip-arsip tertulis yang dimiliki MTs Negeri 1 Padangsidempuan, seperti profil, visi dan misi, struktur organisasi dan lain sebagainya. Selain itu dokumentasi dengan menggunakan kamera foto yakni untuk mendapatkan bukti otentik mengenai mata pelajaran fiqh materi wudhu menggunakan media audio visual

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data maka diperlukan suatu tehnik. Salah satu tehnik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah tehnik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu tehnik pemeriksaan data yang memanfaatkan satu sama lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap suatu data tersebut. Triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yang berarti membandingkan hasil pengamatan/observasi dengan

⁷Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 112.

hasil tes.⁸

H. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menemukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

1. Penilaian Tes

Penilaian tes dalam penelitian ini dilakukan dengan menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata (mean). Nilai rata-rata (mean) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

2. Penilaian untuk ketuntasan hasil belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan

⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 272.

⁹Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Yramawitya, 2010), hlm.205.

rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{Jumlah siswa}}$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Tata Cara Berwudhu Kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan, yaitu`:

a. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII⁵ yang berjumlah 32 siswa yaitu 13 laki-laki dan 19 perempuan, pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu dengan menggunakan media audio visual. Madrasah ini memiliki kondisi sarana dan prasarana yang memadai yang terdiri dari 33 ruang belajar kelas, 5 kamar mandi, 1 ruang UKS, 1 unit perpustakaan dan 1 unit mushalla, dengan jumlah 1061 orang siswa yang diasuh oleh 74 orang guru, yakni 58 orang sebagai tenaga pendidik PNS dan 16 orang sebagai tenaga pendidik tidak tetap. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Pada hari rabu tanggal 28 September 2022 peneliti melaksanakan observasi awal untuk melihat proses pembelajaran fiqih materi tata cara berwudhu, pada observasi awal guru mata pelajaran fiqih melaksanakan pembelajaran menggunakan media buku mata

pelajaran Fiqih dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab. Diketahui guru selama ini lebih mengutamakan media seadanya seperti buku mata pelajaran, sehingga siswa merasa bosan ketika terjadinya proses pembelajaran.

Guru lebih berperan dalam proses pembelajaran sementara siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran. Kesempatan peserta didik dalam mengemukakan pendapat serta menunjukkan kemampuannya untuk mempraktekkan isi dari materi pembelajaran masih rendah. Siswa hanya dominan dalam menghafal ataupun mengingat materi pelajaran seorang guru mata pelajaran fiqih hendaknya lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa lebih memahami materi yang ia pelajari baik itu dari segi kognitif serta psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VII⁵ kemampuan siswa dalam memahami materi tata cara berwudhu masih tergolong rendah, hal ini disebabkan kurangnya antusias siswa ketika terjadinya proses pembelajaran.³

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan *pretest* dengan beberapa siswa untuk mempraktekkan tata cara berwudhu ke depan kelas dan memberikan 5 butir pertanyaan berbentuk essay kepada siswa. Tes ini berfungsi untuk melihat kemampuan awal siswa untuk mempraktekkan tata cara berwudhu dan menyelesaikan

³Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Nursakinah, Guru Fiqih di MTs Negeri 1 Padangsidempuan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 pukul 10.30 WIB.

soal tes. Dari tes kemampuan awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal, hal ini terlihat dari hasil tes praktek tersebut dari 32 siswa hanya 9 siswa yang tuntas yang mencapai nilai 80 dan 23 siswa belum tuntas, serta hasil tes dari 32 siswa hanya 12 orang yang nilainya mencapai 80 ke atas dan 22 siswa belum tuntas, untuk melihat persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tes kemampuan awal ini dapat dilihat dengan perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar} \times 100 \%}{\sum \text{Jumlah siswa}}$$

Berdasarkan pada hasil tes awal yang peneliti lakukan, siswa yang tuntas menjawab soal essay hanya 8 orang dari 32 orang siswa dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 25 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII⁵ MTs Negeri 1 Padangsidempuan dalam memahami serta mempraktekkan tata cara berwudhu masih tergolong rendah seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel. 4.1
Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa
Kelas VII⁵ MTs Negeri 1 Padangsidempuan

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	8	25%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	24	75%

Sumber: Hasil dari Tes Kemampuan Awal

Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian tindakan berikutnya dalam

pembelajaran Fiqih khususnya materi pokok tata cara berwudhu. Untuk mengatasi berbagai masalah dan kelemahan pembelajaran Fiqih tersebut maka dilakukan tindakan berupa penerapan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.

Peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII⁵ untuk mengatasi kesulitan yang telah ditemukan, peneliti bersama guru mata pelajaran Fiqih menyusun dan melaksanakan serangkaian perencanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan kelas yang telah dirumuskan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu.

Peneliti selanjutnya merancang pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana satu siklus terdiri dari dua pertemuan yaitu pertemuan I dan pertemuan II.

b. Siklus 1 Pertemuan ke – 1

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan dengan melihat kondisi awal pemahaman siswa yang dapat dilihat melalui hasil belajar siswa. Sebelum penerapan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran Fiqih. Perangkat pembelajaran dan instrumen yang dipersiapkan meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi soal tes setiap pertemuan. Pembuatan instrumen

penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian rupa, sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio visual.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pada pelaksanaan tindakan, guru menyampaikan materi tata cara berwudhu. Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua kali tatap muka (2 jam pelajaran) dengan alokasi waktu 2×30 menit. Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 29 September 2022. Kegiatan ini dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat, yaitu:

- a) Guru memberikan penjelasan mengenai materi mengenai wudhu dengan *slide* menggunakan infocuss agar siswa tertarik dengan materi yang diajarkan.
- b) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan materi menggunakan media audio visual.
- c) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- e) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- f) Guru memberikan lembaran kerja siswa berupa essay tes sebanyak 5 soal.
 - g) Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan dipertemuan selanjutnya.
 - h) Guru menyarankan kepada siswa agar mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
 - i) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.
3. Pengamatan (observasi)

Melalui pengamatan yang dilakukan peneliti pada materi tata cara berwudhu dengan menerapkan media audio visual sebagai media dalam menyampaikan materi tata cara berwudhu muncul semangat dalam diri siswa agar fokus mengikuti pembelajaran. Beberapa hasil pembelajaran siswa yang diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dapat melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran Fiqih mulai meningkat. Berikut hasil belajar siswa.

Tabel. 4.2
Rekapitulasi Pemahaman Siswa
Siklus I Pertemuan ke- 1

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	12	37,5%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	20	62,5%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

4. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan

pemahaman siswa materi tata cara berwudhu pada mata pelajaran Fiqih kelas VII⁵ DI MTs Negeri 1 Padangsidempuan, dapat dilihat dilaksanakannya pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual ditemukan adanya peningkatan pemahaman siswa yang ditandai dengan meningkatnya pemahaman siswa dari segi aspek kognitif dengan melihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas sebelum tindakan yaitu 25% menjadi 37,5% terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru dan siswa mulai merasa tertarik terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan media pembelajaran audio visual karena biasanya guru hanya menggunakan buku paket mata pelajaran Fiqih sebagai media ketika menjelaskan materi pembelajaran Fiqih sehingga siswa merasa bosan dan kurang semangat ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal di atas, masih banyak siswa yang belum mampu untuk menyelesaikan tes yang telah diberikan oleh guru yang dapat dilihat melalui tabel, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke- 2 dengan menggunakan media yang sama dengan bimbingan yang lebih baik daripada sebelumnya.

c. Siklus I pertemuan ke- 2

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I pertemuan ke- 2 untuk meningkatkan pemahaman siswa yang dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi tata cara berwudhu menggunakan media audio visual
- b) Guru mengatur jadwal penelitian dengan bekerja sama dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas VII⁵
- c) Membuat soal yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan ke-2 terlaksanakan, yang dimana hasil tes belajar ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa.
- d) Menyiapkan lembaran observasi siswa.

2. Tindakan (*acting*)

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang disusun, dalam pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Tindakan ini dilaksanakan pada hari jum'at 30 September 2022 dengan alokasi waktu 2×30 menit untuk 1 kali pertemuan. Adapun tindakan yang dilakukan pada pertemuan kedua ini sama seperti tindakan yang dilakukan pada pertemuan pertama,

karena mempunyai perencanaan yang sama.

3. Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, siswa sudah semakin aktif dan tertarik mengikuti proses pembelajaran Fiqih menggunakan media audio visual pada materi tata cara berwudhu, respon siswa juga mulai membaik karena siswa sudah mulai memahami materi tata cara berwudhu.

Tabel. 4.3
Rekapitulasi Pemahaman Siswa
Siklus I Pertemuan ke- II

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	20	62,5%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	12	37,5%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

4. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke- 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Fiqih di kelas VII MTs Negeri 1 Padangsidimpuan, pada pertemuan ke- 2 ini pemahamanr siswa meningkat pertemuan ke- 1 hasilnya dari 37,5% menjadi 62,5% terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai memahami materi yang diajarkan oleh guru dan siswa mulai merasa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang telah diterapkan guru yaitu media audio visual, dapat dilihat dilakukannya pembelajaran

dengan menggunakan media audio visual ditemukan adanya peningkatan rasa semangat dan keaktifan siswa.

Akan tetapi masih ada siswa yang belum mampu memahami penjelasan guru dan masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata siswa dari tes *essay* yang belum tuntas yaitu 37,5% dan rata-rata persentasi observasi yang dilakukan yaitu 53,12%, karena masih ada beberapa siswa yang belum terbiasa menggunakan media audio visual disebabkan guru terbiasa menggunakan media buku pelajaran, dan juga guru belum maksimal menggunakan media audio visual, sehingga masih ada siswa yang kurang fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mempraktekkan wudhu dan juga kemampuan siswa dalam menjawab soal serta sikap siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal di atas, maka masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan tes yang diberikan oleh guru yang dapat dilihat melalui tabel, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan ke- 1 dengan menggunakan metode yang sama dengan bimbingan yang lebih baik.

d. Siklus II Pertemuan ke-1

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus I pertemuan ke- 2 untuk meningkatkan pemahaman siswa yang dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disertai video tata cara berwudhu.
- 2) Guru Menyiapkan soal yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan ke-2 terlaksanakan, yang dimana hasil tes belajar ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa.
- 3) Menyiapkan lembaran observasi siswa.

b. Tindakan (*action*)

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang disusun, dalam pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Tindakan ini dilaksanakan pada hari sabtu 1 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2×30 menit untuk 1 kali pertemuan.

1) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdoa, mengabsen siswa, mempersiapkan alat-alat yang diperlukan

dalam pembelajaran. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar Fiqih karena Fiqih sangat penting dan mempelajarinya sangat banyak manfaatnya baik itu di dunia maupun di akhirat. Sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi tata cara berwudhu.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan penjelasan mengenai materi mengenai wudhu dengan menampilkan video menggunakan infocuss agar siswa tertarik dengan materi yang diajarkan.
- b) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan materi menggunakan media audio visual.
- c) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum jelas.
- b) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru memberikan lembaran kerja siswa berupa essay tes sebanyak 5 soal.

- d) Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan dipertemuan selanjutnya.
- e) Guru menyarankan kepada siswa agar mempelajari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- f) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

c. Pengamatan

1) Observasi (*observation*)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa semakin adanya peningkatan siswa pada pembelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu. Tahap observasi ini dilakukan beriringan dengan pelaksanaan tindakan II. dibawah ini digambarkan observasi pembelajaran Fiqih siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- 1.

a) Tes

Diakhir pertemuan guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan tes yang diberikan. Berikut tabel rekapitulasi pemahaman siswa.

Tabel. 4.4
Rekapitulasi Pemahaman Siswa
Siklus II Pertemuan ke- I

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	25	78,12%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	7	21,88%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

d. Refleksi (*reflecting*)

Berdasarkan hasil observasi dan tes dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke- I yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih pada materi tata cara di kelas VII⁵ MTs Negeri 1 Padangsidimpuan meningkat dapat dilihat dari adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pada siklus pertama pertemuan ke- II dengan persentase 62,5% menjadi 78,12% dan persentase siswa yang belum tuntas yaitu 21,88%, hal tersebut terlihat bahwa siswa sudah mulai memahami materi yang diajarkan oleh guru, siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan diterapkannya media audio visual, sehingga mereka lebih antusias ketika pembelajaran berlangsung, namun masih ada beberapa siswa yang belum berhasil menyelesaikan tes dikarenakan masih ada siswa yang mengobrol dengan temannya, kurang aktif ketika terjadinya proses pembelajaran serta kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan, untuk mengatasi hal tersebut peneliti memberikan arahan maupun motivasi kepada siswa yang kurang aktif agar lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, guru juga memberikan bimbingan serta perhatian kepada siswa yang malu untuk bertanya agar lebih berani dalam bertanya serta

mengemukakan pendapatnya ketika diminta jawaban oleh guru. Oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus kedua pertemuan ke- 2 dengan materi serta media pembelajaran yang sama.

e. Siklus kedua Pertemuan ke- 2

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang akan dilakukan pada siklus II pertemuan ke- 2 untuk meningkatkan pemahaman siswa yang dapat dilihat melalui hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disertai video tata cara berwudhu.
- b. Guru Menyiapkan soal yang akan diberikan kepada siswa setelah siklus I pertemuan ke-2 terlaksanakan, yang dimana hasil tes belajar ini adalah tes yang digunakan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa.
- c. Menyiapkan lembaran observasi siswa.

2. Tindakan (*action*)

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang disusun, dalam pelaksanaan ini yang menjadi guru adalah peneliti sendiri. Tindakan ini dilaksanakan pada hari Senin 2 Oktober 2022 dengan alokasi waktu 2×30 menit untuk 1 kali pertemuan.

- a) Kegiatan Awal

Sebelum menyampaikan materi pelajaran, guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa untuk siap dalam pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk berdoa, mengabsen siswa, mempersiapkan alat-alat yang diperlukan dalam pembelajaran. Guru menyampaikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar Fiqih karena Fiqih sangat penting dan mempelajarinya sangat banyak manfaatnya baik itu di dunia maupun di akhirat. Sebagai apersepsi guru mengadakan tanya jawab yang berkaitan dengan materi tata cara berwudhu.

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru memberikan penjelasan mengenai materi mengenai wudhu dengan menampilkan video menggunakan infocuss agar siswa tertarik dengan materi yang diajarkan.
- 2) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memperhatikan materi menggunakan media audio visual.
- 3) Kemudian, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila tidak ada pertanyaan maka guru memberikan tugas kepada siswa.

c) Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya hal-hal yang belum jelas.

- 2) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
 - 3) Guru memberikan lembaran kerja siswa berupa essay tes sebanyak 5 soal.
 - 4) Guru menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan dipertemuan selanjutnya.
 - 5) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.
3. Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa semakin adanya peningkatan siswa pada pembelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu. Tahap observasi ini dilakukan beriringan dengan pelaksanaan tindakan II.

Tabel. 4.5
Rekapitulasi pemahaman Siswa
Siklus II Pertemuan ke- 2

Tes Kemampuan Awal	Jumlah	Persentase
Jumlah Siswa yang Tuntas	30	93,75%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	2	6,25%

Sumber: Hasil dari Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil observasi dan tes di atas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman siswa yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus II pertemuan ke- 1 yang telah dilaksanakan. Pada tabel dibawah ini dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa mulai dari siklus I pertemuan pertama hingga siklus II pertemuan ke- 2.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil observasi siklus II pertemuan ke- 2 dilihat dari presentase pembelajaran Fiqih siswa mengalami peningkatan dari siklus II pertemuan ke- 1. Deskripsi hasil pembelajaran siklus II pertemuan ke- 2 yaitu deskripsi dari hasil observasi dan hasil tes siswa berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan observer dilaksanakan berbagai upaya agar siswa semakin memahami pembelajaran yang dilaksanakan yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Peneliti juga selalu memotivasi siswa agar selalu bersemangat baik itu ketika menerima penjelasan dari guru maupun ketika mengerjakan tes.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus II ini melalui usaha yang telah dilakukan oleh guru dengan semaksimal mungkin menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan pemahaman siswa mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dan telah mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dihentikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada skripsi yang dibahas yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan

pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidempuan dan bagaimana dampak penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Negeri 1 Padangsidempuan.

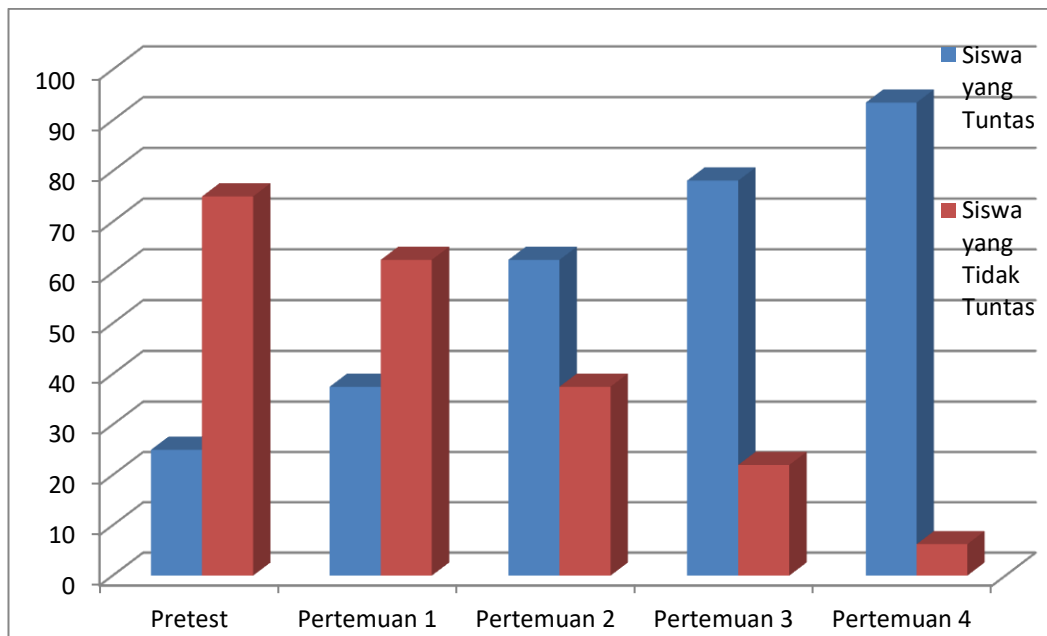
Berdasarkan hasil *pretest* yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa masih sedikit siswa yang tuntas dalam mengerjakan tes yang telah diberikan hal ini dibuktikan bahwa dari 32 siswa hanya 8 siswa yang tuntas sedangkan 24 siswa belum tuntas. Berdasarkan hal tersebut peneliti menerapkan media pembelajaran audio visual sebagai media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu.

Peningkatan pemahaman siswa yang diketahui dari meningkatnya hasil belajar siswa sebelum dan sesudah siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4. 6
Ketuntasan Belajar Siswa (Ranah kognitif)

No	Kategori Test	Pretest	Siklus I		Siklus II	
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
1.	Presentasi siswa yang tuntas.	25%	37,5%	62,5%	78,12%	93,75%
2.	Presentasi siswa yang tidak tuntas	75%	62,5%	37,5%	21,88%	6,25%

Berikut diagram batang pemahaman siswa yang diketahui dari meningkatnya hasil belajar siswa berdasarkan tes essay yang telah dilakukan.



Sumber: Hasil Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

Gambar. 4.1
Diagram Batang Pemahaman Siswa
(Ranah Kognitif)

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu materi pembelajaran Fiqih melalui penerapan media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa.
2. Dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas.
3. Keterbatasan dari beberapa aspek tersebut mempengaruhi banyaknya dukungan dari petugas lapangan dan segala usaha dan kerja keras yang dilakukan melalui bantuan dari pembimbing akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

D. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa telah memahami materi tata cara berwudhu, pemahaman siswa dapat diukur dari hasil belajar siswa. Siswa mampu untuk mempraktekkan tata cara berwudhu dengan benar sesuai dengan materi yang telah diajarkan menggunakan media audio visual. Jadi berdasarkan pada siklus II penelitian tindakan kelas (PTK) dikatakan berhasil.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara berwudhu kelas VII⁵ di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan yaitu:
 - a. Siklus I pertemuan pertama ada 4 langkah, yaitu:
 1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan tindakan
 3. Pengamatan (observasi)
 4. Refleksi
 - b. Siklus I pertemuan ke- 2, yaitu:
 1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan tindakan
 3. Pengamatan (observasi)
 4. Refleksi
 - c. Siklus II pertemuan pertama ada 4 langkah, yaitu:
 1. Perencanaan
 2. Pelaksanaan tindakan
 3. Pengamatan (observasi)
 4. Refleksi

d. Siklus II pertemuan ke- 2 ada 4 langkah, yaitu:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan (observasi)
4. Refleksi

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran untuk dikembangkan, yaitu:

1. Bagi guru, pembelajaran dengan menerapkan media audio visual layak diterapkan dalam proses pembelajaran meningkatkan rasa antusias siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa. Guru dapat menjadikan media audio visual sebagai salah alternatif ketika melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi peneliti berikutnya, dapat melaksanakan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan serta hasil belajar yang dicapai berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu al-Husain Muslim al-Hajjaj bin Muslim an-Naisabury, *Shahih Muslim*, Kairo: Isa al-Bab al-Halabit, 2007.
- Abdul Azis Muhammad Azzam & Abul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Adib, M. Kholidul, *Fiqh Progresif: Membangun Nalar Fiqih Bervisi Kemanusiaan*, dalam *Jurnal Justisia*, 2003.
- Al-Qaradhawi, Yusuf*, Fikih Thaharah, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asfiati, *Managemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berorientasi Pada Pengembangan Kurikulum 2013: Memadukan Panggilan Jiwa, Teori dan Skill Teaching Melalui Pemanfaatan Micro Teaching*, Bandung: Cita Pusaka, 2014.
- Asnawir & Basyiruddin usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat pers, 2008.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV. Yramawitya, 2010.
- Az-Zawawi, Rabi Abdurrauf, *Pendidikan Praktis Fiqh Wanita*, Terj. Arif Munandar, Solo: Al-Qowam, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Dkk. Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Hasil wawancara Peneliti dengan Ibu Nursakinah, Guru Fiqih di MTs Negeri 1 Padangsidempuan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 pukul 10.30 WIB.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Pembelajaran*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Jawas, Yazid bin Abdul Qadir, *Sifat Wudhu dan Shalat*, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT Sinergi Pusaka Indonesia, 2012.
- M.A Maksun, *Khazanah Pendidikan Agama Islam Kelas II*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Miarso, Yusuf Hadi, dkk., *Media Pembelajaran Dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1984.
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nahdiah, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa kelas VI Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan*, 2014.

- Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep Dan Aplikasi* Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
Observasi di MTs Negeri 1 Padangsidimpuan pada Hari Kamis 21 April 2022
Pukul 11.00 WIB.
- Peter Salim & Yenni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*,
Jakarta: Modern English Pers, 2002.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Citapustaka
Media, 2016.
- Sanjaya, Wina *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,
Jakarta: Prenadamedia Group, 2006.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 2008.
- Sitorus, Masganti *Metodologi Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Mulya Sarana,
2016.
- Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai
Pustaka, 2001.
- Ummysalam, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*, Yogyakarta: CV
BudiUtama, 2017.
- Wawancara dengan ibu Nursakinah selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs Negeri
1 Padangsidimpuan pada Hari Kamis 21 April 2022 pukul 12.00 WIB.
- W. G, Nur Mawaddah, *Penerapan Metode Targhib Wa Tarhib Dengan Media
Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran
Fikih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidimpuan*, 2019.

Lampiran 1**Tabel Keadaan Peserta Didik MTs Negeri 1 Padangsidempuan**

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
2022/2023	VII	11 Kelas	152 siswa	208 Siswa	361 Siswa
	VIII	11 Kelas	138 Siswa	214 Siswa	352 Siswa
	IX	11 Kelas	132 Siswa	216 Siswa	348 Siswa

Sumber data: Dokumen MTs Negeri 1 Padangsidempuan

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Negeri 1 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas/Semester	: VII/1
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Sub Tema	: Tata Cara Berwudhu
Alokasi Waktu	: 2 × 30 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifikasi dan, membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

1. Menghayati dan memahami ketentuan berwudhu.
2. Menjelaskan pengertian berwudhu`

3. Menjelaskan syarat berwudhu.
4. Menjelaskan fardhu berwudhu.
5. Menjelaskan sunah berwudhu.
6. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan wudhu.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian berwudhu`
2. Menjelaskan syarat berwudhu.
3. Menjelaskan fardhu berwudhu.
4. Menjelaskan rukun wudhu
5. Menjelaskan sunah berwudhu.
6. Menjelaskan hal-hal yang membatalkan wudhu.
7. Melafalkan niat sebelum dan sesudah wudhu

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian berwudhu
2. Siswa mampu menjelaskan syarat berwudhu.
3. Siswa mampu menjelaskan fardhu berwudhu.
4. Siswa mampu menjelaskan rukun berwudhu.
5. Siswa mampu menjelaskan sunah berwudhu.
6. Siswa mampu menjelaskan hal-hal yang membatalkan wudhu.
7. Siswa mampu melafalkan niat sebelum dan sesudah wudhu.

E. Materi Pembelajaran

1. Wudhu menurut lugot (bahasa) berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudu' untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu yaitu suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat.
2. Syarat wudhu
 - a. Islam; orang yang tidak beragama islam tidak sah melaksanakan wudhu
 - b. Tamyiz, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan

- c. Tidak berhadats besar
 - d. Dengan air suci, lagi mensucikan (air mutlak)
 - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya.
 - f. Tidak ada najis pada tubuh, sehingga merubah salah satu sifat air yang suci lagi mensucikan.
3. Fardhu wudhu
- a. Membasuh muka,
 - b. Membasuh kedua tangan, hingga siku,
 - c. Menyapu kepala
 - d. Membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
4. Rukun Wudhu ada 6 yaitu:
- a. Niat
 - b. Membasuh Wajah
 - c. Membasuh Tangan
 - d. Mengusap Sebagian Kepala
 - e. Membasuh Kaki
 - f. Tertib Atau Menurut Susunan Yang Disebutkan Dalam [Al-Qur'an](#).
Keenam Perkara Dari Rukun Wudhu Ini Harus Dilaksanakan Dengan Berurutan Dan Tenang.
5. Sunah wudhu
- Hal yang termasuk sunah wudhu yaitu:
- a. Membaca basmallah pada permulaan wudhu
 - b. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
 - c. Berkumur-kumur
 - d. Membasuh lubang hidung sebelum berniat
 - e. Mendahulukan naggota kanan daripada kiri

- f. Menyapu kedua telinga luar dan dalam
6. Hal – Hal yang membatalkan wudhu
- Keluar sesuatu dari kubul (kemaluan tempat keluarnya airseni) atau dubur (anus), baik berupa angin maupun cairan (kentut, kencing, tinja, darah, nanah, mazi, mani dan sebagainya).
 - Bersentuhan kulit laki-laki dan perempuan tanpa pembatas.
 - Menyentuh kubul atau dubur dengan tangan tanpa pembatas.
 - Tidur dengan nyenyak.
 - Hilang akal karena mabuk atau gila, tidur dalam keadaan berbaring sedangkan apabila tidur dalam keadaan tetap atau dalam keadaan duduk, wudhunya tidak batal,
7. Niat sebelum wudhu

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala,

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ
اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِ
مُحَمَّدٍ

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya Jawab

G. Sumber Belajar

1. Buku pedoman guru mata pelajaran fiqih kelas VII

H. Media Pembelajaran

1. Media audio visual (*Powerpoint* dan video)

I. Alat Pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Penghapus
4. Infocuss

J. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memasuki kelas dan memberi salam. ➤ Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran dan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. ➤ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya kepada siswa mengenai wudhu. ➤ Guru meminta siswa untuk memperhatikan <i>slide</i> dan video yang ditampilkan. ➤ Guru membantu siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada pertemuan itu dan memberikan sanjungan serta motivasi 	30 menit

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan kesimpulan. ➤ Guru mengakhiri kelas dengan berdoa. ➤ Guru mengucapkan salam. 	15 menit
---------	--	----------

K. Catatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah

.....

Padangsidempuan, 28 September 2022

Guru Mata Pelajaran Fiqih

Peneliti

Nursakinah, S.Pd.I.

Anita Marlina Harahap
 NIM. 18 201 00180

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

Hj. Asriana, M.Ag.
 NIP.197408141999032003

Lampiran III

Essay Tes (Skor 20)

1. Tuliskan pengertian wudhu!
2. Tuliskan apa saja yang termasuk rukun-rukun wudhu!
3. Tuliskan apa saja yang termasuk sunah wudhu!
4. Tuliskan syarat-syarat wudhu!
5. Tuliskan fardhu wudhu!
6. Tuliskan sunah-sunah wudhu!
7. Tuliskan niat sebelum wudhu serta doa setelah wudhu!

Kunci Jawaban

1. Wudhu menurut lugot (bahasa) berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudu' untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu yaitu suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat.
2. Rukun Wudhu ada 6 yaitu:
 - a. Niat
 - b. Membasuh Wajah
 - c. Membasuh Tangan
 - d. Mengusap Sebagian Kepala
 - e. Membasuh Kaki
 - f. Tertib Atau Menurut Susunan Yang Disebutkan dalam Al-Qur'an.
Keenam Perkara Dari Rukun Wudhu Ini Harus Dilaksanakan Dengan Berurutan Dan Tenang.
3. Hal yang termasuk sunah wudhu yaitu:
 - a. Membaca basmallah pada permulaan wudhu
 - b. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
 - c. Berkumur-kumur

- d. Membasuh lubang hidung sebelum berniat
 - e. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
 - f. Menyapu kedua telinga luar dan dalam
4. Yang termasuk syarat-syarat wudhu yaitu:
- a. Islam; orang yang tidak beragama islam tidak sah melaksanakan wudhu
 - b. Tamyiz, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan
 - c. Tidak berhadats besar
 - d. Dengan air suci, lagi mensucikan (air mutlak)
 - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya.
 - f. Tidak ada najis pada tubuh, sehingga merubah salah satu sifat air yang suci lagi mensucikan.
5. Fardhu wudhu, yaitu: membasuh muka, membasuh kedua tangan, hingga siku, menyapu kepala dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
6. Sunah-sunah wudhu, yaitu:
- a. Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.
 - b. Membaca ta'awuz dan basmalah.
 - c. Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidakberpuasa.
 - d. Membasuh dan membersihkan lubang hidung
 - e. Menyapu seluruh kepala.
 - f. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
 - g. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
 - h. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
 - i. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
 - j. Membaca do'a sesudah wudhu.

7. Niat sebelum wudhu, yaitu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala,

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَأَلِ مُحَمَّدٍ

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

Lampiran IV

Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Ranah Kognitif)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	Abdurrahman Ukassyah	10	10	10	0	0	30	Tidak Tuntas
2.	Abyaz Faiz Milano	10	10	10	0	0	30	Tidak Tuntas
3.	Abyan Zein Neoy LBS	10	10	10	10	0	40	Tidak Tuntas
4.	Alya Family	20	20	10	20	10	80	Tuntas
5.	Aminah Khoirunnisa	10	20	20	10	0	60	Tidak Tuntas
6.	Anis Devika Anggraini	20	20	20	0	10	50	Tidak Tuntas
7.	Annisa Mutiara Rahmita	20	20	10	20	10	80	Tuntas
8.	Aisyah Az-zahra Pasaribu	20	10	20	20	10	80	Tuntas
9.	Dea Mughniy Marito	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
10.	Denisyah Putri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
11.	Dimas Prasetyo	10	20	20	10	20	80	Tuntas
12.	Farhan Guci	10	20	10	10	0	50	Tidak Tuntas
13.	Farid Muhammad Rangkuti	10	20	10	10	10	60	Tidak Tuntas

14.	Fathir Risky Hutasuhut	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
15.	Fatih Terim Siregar	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
16.	Hafizah Khiraniadi	10	20	20	10	0	60	Tidak Tuntas
17.	Indah Julia Sari	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
18.	Iqbal Al-Farizi Harahap	10	20	20	0	0	60	Tidak Tuntas
19.	Iqbal Mubarak Ritonga	10	20	20	0	0	50	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Hafizh	10	20	20	0	10	60	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Jamaluddin	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Qidam Oloan	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23.	Nabilatuzzakiyah Siregar	10	20	20	10	0	60	Tidak Tuntas
24.	Nadya Pratiwi	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
25.	Nazilah Faradiastri Lase	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
26.	Nazmi Elmuthamainnah	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
27.	Rizky Annisa	20	20	20	10	10	80	Tuntas
28.	Salsa Savira	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas

29.	Sarah Salisa Syafa	10	20	20	0	0	50	Tidak Tuntas
30.	Silmi Ajra Hadi Harahap	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
31.	Silva Diana Siregar	10	10	10	20	0	50	Tidak Tuntas
32.	Weny Rawiyah Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai Siswa						2.030	Jumlah siswa yang tuntas yaitu 8 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 24 orang.
	Rata-Rata Kelas						62,44%	

Lampiran V

Essay Tes (Skor 20)

1. Tuliskan pengertian wudhu!
2. Tuliskan apa saja yang termasuk rukun-rukun wudhu!
3. Tuliskan apa saja yang termasuk sunah wudhu!
4. Tuliskan syarat-syarat wudhu!
5. Tuliskan fardhu wudhu!
6. Tuliskan sunah-sunah wudhu!
7. Tuliskan niat sebelum wudhu serta doa setelah wudhu!

Kunci Jawaban

1. Wudhu menurut lugot (bahasa) berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudu' untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu yaitu suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat.
2. Rukun Wudhu ada 6 yaitu:
 - a. Niat
 - b. Membasuh Wajah
 - c. Membasuh Tangan
 - d. Mengusap Sebagian Kepala
 - e. Membasuh Kaki
 - f. Tertib Atau Menurut Susunan Yang Disebutkan Dalam Al-Qur'an.
Keenam Perkara Dari Rukun Wudhu Ini Harus Dilaksanakan Dengan Berurutan Dan Tenang.
3. Hal yang termasuk sunah wudhu yaitu:
 - a. Membaca basmallah pada permulaan wudhu
 - b. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
 - c. Berkumur-kumur

- d. Membasuh lubang hidung sebelum berniat
 - e. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
 - f. Menyapu kedua telinga luar dan dalam
4. Yang termasuk syarat-syarat wudhu yaitu:
- a. Islam; orang yang tidak beragama islam tidak sah melaksanakan wudhu
 - b. Tamyiz, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan
 - c. Tidak berhadats besar
 - d. Dengan air suci, lagi mensucikan (air mutlak)
 - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya.
 - f. Tidak ada najis pada tubuh, sehingga merubah salah satu sifat air yang suci lagi mensucikan.
5. Fardhu wudhu, yaitu: membasuh muka, membasuh kedua tangan, hingga siku, menyapu kepala dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
6. Sunah-sunah wudhu, yaitu:
- a. Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.
 - b. Membaca ta'awuz dan basmalah.
 - c. Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidakberpuasa.
 - d. Membasuh dan membersihkan lubang hidung
 - e. Menyapu seluruh kepala.
 - f. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
 - g. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
 - h. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
 - i. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
 - j. Membaca do'a sesudah wudhu.

7. Niat sebelum wudhu, yaitu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala,

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَأَلِ مُحَمَّدٍ

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

Lampiran VI

Rekapitulasi Data Hasil Tes Kemampuan (Ranah Kognitif)

Siklus 1 Pertemuan ke-1

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	Abdurrahman Ukassyah	20	10	10	0	0	50	Tidak Tuntas
2.	Abyaz Faiz Milano	10	10	10	10	0	40	Tidak Tuntas
3.	Abyan Zein Neoy LBS	20	20	20	10	0	70	Tidak Tuntas
4.	Alya Family	20	20	20	20	10	90	Tuntas
5.	Aminah Khoirunnisa	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
6.	Anis Devika Anggraini	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
7.	Annisa Mutiara Rahmita	20	20	10	20	10	80	Tuntas
8.	Aisyah Az-zahra Pasaribu	20	10	20	20	10	80	Tuntas
9.	Dea Mughniy Marito	20	10	20	20	10	80	Tuntas
10.	Denisyah Putri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
11.	Dimas Prasetyo	10	20	20	10	20	80	Tuntas
12.	Farhan Guci	20	20	10	10	0	60	Tidak Tuntas

13.	Farid Muhammad Rangkuti	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
14.	Fathir Risky Hutasuhut	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
15.	Fatih Terim Siregar	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
16.	Hafizah Khiraniadi	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
17.	Indah Julia Sari	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
18.	Iqbal Al-Farizi Harahap	20	20	20	0	0	70	Tidak Tuntas
19.	Iqbal Mubarak Ritonga	20	20	20	10	0	70	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Hafizh	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Jamaluddin	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Qidam Oloan	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23.	Nabilatuzzakiah Siregar	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
24.	Nadya Pratiwi	20	20	10	20	10	80	Tidak Tuntas
25.	Nazilah Faradiastri Lase	20	20	10	20	10	80	Tidak Tuntas
26.	Nazmi Elmuthamainnah	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
27.	Rizky Annisa	20	20	20	10	10	80	Tuntas

28.	Salsa Savira	20	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
29.	Sarah Salisa Syafa	20	20	20	10	0	70	Tidak Tuntas
30.	Silmi Ajra Hadi Harahap	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
31.	Silva Diana Siregar	10	10	10	20	10	60	Tidak Tuntas
32.	Weny Rawiyah Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai Siswa						2.320	Jumlah siswa yang tuntas yaitu 12 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 20 orang.
	Rata-Rata Kelas						72,5%	

Lampiran VII

Essay Tes (Skor 20)

1. Tuliskan pengertian wudhu!
2. Tuliskan apa saja yang termasuk rukun-rukun wudhu!
3. Tuliskan apa saja yang termasuk sunah wudhu!
4. Tuliskan syarat-syarat wudhu!
5. Tuliskan fardhu wudhu!
6. Tuliskan sunah-sunah wudhu!
7. Tuliskan niat sebelum wudhu serta doa setelah wudhu!

Kunci Jawaban

1. Wudhu menurut lugot (bahasa) berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudu' untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu yaitu suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat.
2. Rukun Wudhu ada 6 yaitu:
 - a. Niat
 - b. Membasuh Wajah
 - c. Membasuh Tangan
 - d. Mengusap Sebagian Kepala
 - e. Membasuh Kaki
 - f. Tertib Atau Menurut Susunan Yang Disebutkan Dalam Al-Qur'an..
Keenam Perkara Dari Rukun Wudhu Ini Harus Dilaksanakan Dengan Berurutan Dan Tenang.
3. Hal yang termasuk sunah wudhu yaitu:
 - a. Membaca basmalah pada permulaan wudhu
 - b. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
 - c. Berkumur-kumur

- d. Membasuh lubang hidung sebelum berniat
 - e. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
 - f. Menyapu kedua telinga luar dan dalam
4. Yang termasuk syarat-syarat wudhu yaitu:
- a. Islam; orang yang tidak beragama islam tidak sah melaksanakan wudhu
 - b. Tamyiz, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan
 - c. Tidak berhadats besar
 - d. Dengan air suci, lagi mensucikan (air mutlak)
 - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya.
 - f. Tidak ada najis pada tubuh, sehingga merubah salah satu sifat air yang suci lagi mensucikan.
5. Fardhu wudhu, yaitu: membasuh muka, membasuh kedua tangan, hingga siku, menyapu kepala dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
6. Sunah-sunah wudhu, yaitu:
- a. Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.
 - b. Membaca ta'awuz dan basmalah.
 - c. Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidakberpuasa.
 - d. Membasuh dan membersihkan lubang hidung
 - e. Menyapu seluruh kepala.
 - f. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
 - g. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
 - h. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
 - i. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
 - j. Membaca do'a sesudah wudhu.

7. Niat sebelum wudhu, yaitu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala,

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَأَلِ مُحَمَّدٍ

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

Lampiran VIII

Rekapitulasi Data Hasil Tes Kemampuan (Ranah Kognitif)

Siklus 1 Pertemuan ke-2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	Abdurrahman Ukassyah	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
2.	Abyaz Faiz Milano	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
3.	Abyan Zein Neoy LBS	20	20	20	10	10	80	Tuntas
4.	Alya Family	20	20	10	20	10	80	Tuntas
5.	Aminah Khoirunnisa	20	20	20	20	10	90	Tuntas
6.	Anis Devika Anggraini	20	20	20	20	10	90	Tuntas
7.	Annisa Mutiara Rahmita	20	20	20	20	10	90	Tuntas
8.	Aisyah Az-zahra Pasaribu	20	20	20	20	10	90	Tuntas
9.	Dea Mughniy Marito	20	10	20	20	10	80	Tuntas
10.	Denisyah Putri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
11.	Dimas Prasetyo	10	20	20	20	20	90	Tuntas
12.	Farhan Guci	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas

13.	Farid Muhammad Rangkuti	20	20	10	20	10	80	Tuntas
14.	Fathir Risky Hutasuhut	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
15.	Fatih Terim Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16.	Hafizah Khiraniadi	20	20	20	10	0	70	Tidak Tuntas
17.	Indah Julia Sari	20	20	20	20	10	90	Tuntas
18.	Iqbal Al-Farizi Harahap	20	20	20	0	0	70	Tidak Tuntas
19.	Iqbal Mubarak Ritonga	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20.	Muhammad Hafizh	20	20	20	10	10	80	Tuntas
21.	Muhammad Jamaluddin	20	10	20	20	10	80	Tuntas
22.	Muhammad Qidam Oloan	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23.	Nabilatuzzakiyah Siregar	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
24.	Nadya Pratiwi	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
25.	Nazilah Faradiastri Lase	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
26.	Nazmi Elmuthamainnah	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
27.	Rizky Annisa	20	20	20	10	10	80	Tuntas

28.	Salsa Savira	10	20	20	10	10	70	Tidak Tuntas
29.	Sarah Salisa Syafa	20	20	20	10	10	80	Tuntas
30.	Silmi Ajra Hadi Hrp	20	10	20	20	10	80	Tuntas
31.	Silva Diana Siregar	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
32.	Weny Rawayah Siregar	20	20	20	20	10	100	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai Siswa						2.540	Jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 12 orang.
	Rata-Rata Kelas						79,34%	

Lampiran IX

Essay Tes (Skor 20)

1. Tuliskan pengertian wudhu!
2. Tuliskan apa saja yang termasuk rukun-rukun wudhu!
3. Tuliskan apa saja yang termasuk sunah wudhu!
4. Tuliskan syarat-syarat wudhu!
5. Tuliskan fardhu wudhu!
6. Tuliskan sunah-sunah wudhu!
7. Tuliskan niat sebelum wudhu serta doa setelah wudhu!

Kunci Jawaban

1. Wudhu menurut lugot (bahasa) berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudu' untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu yaitu suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat.
2. Rukun Wudhu ada 6 yaitu:
 - a. Niat
 - b. Membasuh Wajah
 - c. Membasuh Tangan
 - d. Mengusap Sebagian Kepala
 - e. Membasuh Kaki
 - f. Tertib Atau Menurut Susunan Yang Disebutkan Dalam Al-Qur'an.
Keenam Perkara Dari Rukun Wudhu Ini Harus Dilaksanakan Dengan Berurutan Dan Tenang.
3. Hal yang termasuk sunah wudhu yaitu:
 - g. Membaca basmallah pada permulaan wudhu
 - a. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
 - b. Berkumur-kumur

- c. Membasuh lubang hidung sebelum berniat
 - d. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
 - e. Menyapu kedua telinga luar dan dalam
4. Yang termasuk syarat-syarat wudhu yaitu:
- a. Islam; orang yang tidak beragama islam tidak sah melaksanakan wudhu
 - b. Tamyiz, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan
 - c. Tidak berhadats besar
 - d. Dengan air suci, lagi mensucikan (air mutlak)
 - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya.
 - f. Tidak ada najis pada tubuh, sehingga merubah salah satu sifat air yang suci lagi mensucikan.
5. Fardhu wudhu, yaitu: membasuh muka, membasuh kedua tangan, hingga siku, menyapu kepala dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
6. Sunah-sunah wudhu, yaitu:
- a. Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.
 - b. Membaca ta'awuz dan basmalah.
 - c. Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidakberpuasa.
 - d. Membasuh dan membersihkan lubang hidung
 - e. Menyapu seluruh kepala.
 - f. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
 - g. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
 - h. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
 - i. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
 - j. Membaca do'a sesudah wudhu.

7. Niat sebelum wudhu, yaitu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala,

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَأَلِ مُحَمَّدٍ

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

Lampiran X

Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan (Ranah Kognitif)

Siklus II Pertemuan ke- 1

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	Abdurrahman Ukassyah	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
2.	Abyaz Faiz Milano	20	20	10	20	10	80	Tuntas
3.	Abyan Zein Neoy LBS	20	20	20	20	10	90	Tuntas
4.	Alya Family	20	20	10	20	10	80	Tuntas
5.	Aminah Khoirunnisa	20	20	20	20	20	100	Tuntas
6.	Anis Devika Anggraini	20	20	20	20	20	100	Tuntas
7.	Annisa Mutiara Rahmita	20	20	20	20	20	100	Tuntas
8.	Aisyah Az-zahra Pasaribu	20	10	20	20	10	80	Tuntas
9.	Dea Mughniy Marito	20	20	20	20	10	90	Tuntas
10.	Denisyah Putri	20	20	20	20	20	100	Tuntas
11.	Dimas Prasetyo	20	20	20	20	20	100	Tuntas
12.	Farhan Guci	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas

13.	Farid Muhammad Rangkuti	20	20	10	20	10	90	Tuntas
14.	Fathir Risky Hutasuhut	20	10	20	20	10	80	Tuntas
15.	Fatih Terim Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16.	Hafizah Khiraniadi	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17.	Indah Julia Sari	20	20	20	20	10	90	Tuntas
18.	Iqbal Al-Farizi Harahap	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
19.	Iqbal Mubarak Ritonga	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20.	Muhammad Hafizh	20	20	20	10	10	80	Tuntas
21.	Muhammad Jamaluddin	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Qidam Oloan	20	20	20	10	10	80	Tuntas
23.	Nabilatuzzakiyah Siregar	20	20	20	10	10	80	Tuntas
24.	Nadya Pratiwi	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25.	Nazilah Faradiastri Lase	20	20	10	10	10	70	Tidak Tuntas
26.	Nazmi Elmuthamainnah	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
27.	Rizky Annisa	20	20	20	10	10	80	Tuntas

28.	Salsa Savira	20	20	20	20	10	90	Tuntas
29.	Sarah Salisa Syafa	20	20	20	10	10	80	Tuntas
30.	Silmi Ajra Hadi Hrp	20	10	20	20	10	80	Tuntas
31.	Silva Diana Siregar	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
32.	Weny Rawayah Siregar	20	20	20	20	20	100	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai Siswa						2.680	Jumlah siswa yang tuntas yaitu 25 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 7 orang.
	Rata-Rata Kelas						83,4%	

Lampiran XI

Essay Tes (Skor 20)

1. Tuliskan pengertian wudhu!
2. Tuliskan apa saja yang termasuk rukun-rukun wudhu!
3. Tuliskan apa saja yang termasuk sunah wudhu!
4. Tuliskan syarat-syarat wudhu!
5. Tuliskan fardhu wudhu!
6. Tuliskan sunah-sunah wudhu!
7. Tuliskan niat sebelum wudhu serta doa setelah wudhu!

Kunci Jawaban

1. Wudhu menurut lugot (bahasa) berarti bersih dan indah. Sedangkan menurut syara' berarti membersihkan anggota-anggota wudu' untuk menghilangkan hadas kecil. Wudhu yaitu suatu syarat untuk sahnya shalat yang dikerjakan sebelum orang mengerjakan shalat.
2. Rukun Wudhu ada 6 yaitu:
 - a. Niat
 - b. Membasuh Wajah
 - c. Membasuh Tangan
 - d. Mengusap Sebagian Kepala
 - e. Membasuh Kaki
 - f. Tertib Atau Menurut Susunan Yang Disebutkan Dalam Al-Qur'an.
Keenam Perkara Dari Rukun Wudhu Ini Harus Dilaksanakan Dengan Berurutan Dan Tenang.
3. Hal yang termasuk sunah wudhu yaitu:
 - a. Membaca basmalah pada permulaan wudhu
 - b. Membasuh kedua telapak tangan sampai pergelangan
 - c. Berkumur-kumur

- d. Membasuh lubang hidung sebelum berniat
 - e. Mendahulukan anggota kanan daripada kiri
 - f. Menyapu kedua telinga luar dan dalam
4. Yang termasuk syarat-syarat wudhu yaitu:
- a. Islam; orang yang tidak beragama islam tidak sah melaksanakan wudhu
 - b. Tamyiz, yakni dapat membedakan baik buruknya sesuatu pekerjaan
 - c. Tidak berhadats besar
 - d. Dengan air suci, lagi mensucikan (air mutlak)
 - e. Tidak ada sesuatu yang menghalangi air, sampai ke anggota wudhu, misalnya getah, cat dan sebagainya.
 - f. Tidak ada najis pada tubuh, sehingga merubah salah satu sifat air yang suci lagi mensucikan.
5. Fardhu wudhu, yaitu: membasuh muka, membasuh kedua tangan, hingga siku, menyapu kepala dan membasuh kedua kaki hingga mata kaki.
6. Sunah-sunah wudhu, yaitu:
- a. Membaca dua kalimah syahadat ketika hendak berwudhu.
 - b. Membaca ta'awuz dan basmalah.
 - c. Berkumur-kumur bagi seseorang yang sedang tidakberpuasa.
 - d. Membasuh dan membersihkan lubang hidung
 - e. Menyapu seluruh kepala.
 - f. Membasuh sela-sela jari tangan dan kaki.
 - g. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri.
 - h. Membasuh anggota wudhu tiga kali.
 - i. Mengusap kedua telinga bagian luar dan dalam
 - j. Membaca do'a sesudah wudhu.

7. Niat sebelum wudhu, yaitu:

نَوَيْتُ الْوُضُوءَ لِرَفْعِ الْحَدَثِ الْأَصْغَرِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadats kecil fardhu karena Allah Ta'ala,

Doa setelah wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَأَلِ مُحَمَّدٍ

"Aku bersaksi tiada Tuhan selain Allah, dan tiada sekutu bagi-Nya, dan aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad adalah hamba dan utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku sebagian dari orang-orang yang bertaubat, dan jadikanlah aku sebagian dari orang yang suci. Maha suci engkau Ya Allah, dan dengan memuji-Mu. Aku bersaksi tiada Tuhan selain Engkau, aku meminta ampunan pada-Mu, dan bertaubat pada-Mu. Semoga berkah rahmat Allah senantiasa terlimpahkan pada nabi Muhammad dan keluarganya."

Lampiran XII

Rekapitulasi Data Hasil Kemampuan (Ranah Kognitif

Siklus II Pertemuan ke- 2

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai					Jumlah Skor	Keterangan
		1	2	3	4	5		
1.	Abdurrahman Ukassyah	20	20	20	20	10	90	Tuntas
2.	Abyaz Faiz Milano	20	20	20	20	10	90	Tuntas
3.	Abyan Zein Neoy LBS	20	20	20	20	20	100	Tuntas
4.	Alya Family	20	20	20	20	20	100	Tuntas
5.	Aminah Khoirunnisa	20	20	20	20	20	100	Tuntas
6.	Anis Devika Anggraini	20	20	20	20	20	100	Tuntas
7.	Annisa Mutiara Rahmita	20	20	20	20	20	100	Tuntas
8.	Aisyah Az-zahra Pasaribu	20	20	20	20	20	100	Tuntas
9.	Dea Mughniy Marito	20	20	20	20	20	100	Tuntas
10.	Denisyah Putri	20	20	20	20	10	90	Tuntas
11.	Dimas Prasetyo	20	20	20	20	20	100	Tuntas
12.	Farhan Guci	20	20	20	20	10	90	Tuntas

13.	Farid Muhammad Rangkuti	20	20	20	20	20	100	Tuntas
14.	Fathir Risky Hutasuhut	20	10	20	20	10	80	Tuntas
15.	Fatih Terim Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
16.	Hafizah Khiraniadi	20	20	20	20	10	90	Tuntas
17.	Indah Julia Sari	20	20	20	20	10	90	Tuntas
18.	Iqbal Al-Farizi Harahap	20	20	20	20	10	90	Tuntas
19.	Iqbal Mubarak Ritonga	20	20	20	10	10	80	Tuntas
20.	Muhammad Hafizh	20	20	20	20	10	90	Tuntas
21.	Muhammad Jamaluddin	20	10	10	20	10	70	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Qidam Oloan	20	20	20	20	10	90	Tuntas
23.	Nabilatuzzakiah Siregar	20	20	20	20	10	90	Tuntas
24.	Nadya Pratiwi	20	20	10	20	10	80	Tuntas
25.	Nazilah Faradiastri Lase	20	20	10	20	10	90	Tuntas
26.	Nazmi Elmuthamainnah	20	20	20	20	10	90	Tuntas
27.	Rizky Annisa	20	20	20	20	20	100	Tuntas
28.	Salsa Savira	20	20	20	20	10	90	Tuntas

29.	Sarah Salisa Syafa	20	20	20	10	10	80	Tuntas
30.	Silmi Ajra Hadi Hrp	20	10	20	20	10	80	Tuntas
31.	Silva Diana Siregar	20	10	20	10	10	70	Tidak Tuntas
32.	Weny Rawiyah Siregar	20	20	20	20	20	100	Tuntas
	Jumlah Seluruh Nilai Siswa						2.900	Jumlah siswa yang tuntas yaitu 30 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 2 orang.
	Rata-Rata Kelas						90,62%	

Lampiran XIII

A. Menjelaskan materi tata cara berwudhu dengan *slide* menggunakan infocuss



B. Menampilkan video tata cara berwudhu dengan menggunakan infocuss





C. Siswa mengerjakan Tes/Soal



Lampiran XIV

Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	Ke-	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Menyusun Proposal	■	■	■																					
2	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■																
3	Seminar Proposal								■																
4	Mengadakan <i>Pretest</i>									■															
5	Mengajar (Siklus I dan II)										■	■													
7.	Pembuatan Laporan Hasil Penelitian												■	■	■										
8	Bimbingan Hasil														■	■	■								
9	Seminar Hasil																					■			

Lampiran XV**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****I. Identitas Diri**

Nama : Anita Marlina Harahap
Nim : 18 201 00180
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/tgl Lahir : Padangsidimpuan, 1 Maret 2000
Alamat : Jalan Rajainal Siregar, Batunadua Jae, Padangsidimpuan
Batunadua

II. Orang Tua

Nama Ayah : Ramli Harahap
Pekerjaan : Supir
Nama Ibu : Leli Heffi, S.Pd
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jalan Rajainal Siregar, Batunadua Jae, Padangsidimpuan
Batunadua.

III. Riwayat Pendidikan

1. SDN 200105 Padangsidimpuan, tamat tahun 2012.
2. SMPN 1 Padangsidimpuan, tamat tahun 2015.
3. SMAN 4 Padangsidimpuan, tamat tahun 2018
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2018/2019.